

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR
DI TK CEMPAKA KOMBO DESA RABA KEC.WAWO
KABUPATEN BIMA**



Oleh

SUMARNI
NIM: 180110030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR
DI TK CEMPAKA KOMBO DESA RABA KEC.WAWO
KABUPATEN BIMA**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
SUMARNI
NIM: 180110030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Sumarni, NIM: 180110030 dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec. Wawo Kabupaten Bima" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 27 November 2023

Pembimbing I,


Malabbisyah, M.Pd.
NIP. 198206142015032001

Pembimbing II,


Nur Kholidah Nasution, M.Pd.
NIP. 199108252019032012

UNIVERSITAS
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 27 Nopember 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

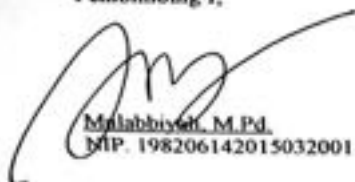
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama mahasiswa/l : Sumarni
NIM : 180110030
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di Tk Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



M. Labbiyah, M.Pd.
NIP. 198206142015032001

Pembimbing II,



Nur Kholidah Nasution, M.Pd.
NIP. 199108252019032012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa/I : Sumarni
NIM : 180110030
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di Tk Cempaka Kombo Desa Raba Kec. Wawo Kabupaten Bima" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R

Mafaran, 27 - November - 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan  am
Sumarni



PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sumarni, NIM: 180110030 dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di Tk Cempaka Kombo Desa Raba Kec. Wawo Kabupaten Bima" telah dipertahankan di depan dewan penguji prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 22 Januari 2024

Dewan Penguji

Mulabbiyah, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pem. I)

Nur Kholidah Nasution, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pem. II)

Sarifudin, M.Pd.
(Penguji I)

Erna Anggraini, M.Pd.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Juharini, M.H.I
NIP. 197612312005011006

MOTTO

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۙ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۙ

Artinya: *Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara (Q.S Ar-Rahman 3-4)*¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cet. Ke-10, (Jakarta: Darus Sunnah, 2011), Idm. 370.

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi yaitu Bapakku Usman dan Ibuku Ramlah, Abang-abangku Syarifuddin, Jamaluddin, Ahmad dan Adikku Arifin, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan cinta kasih sayang, dukungan dan do’a dalam setiap langkahku. Juga untuk semua guru, dosen, sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman yang mengenalku, almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.”

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya.

Peneliti menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan dan beribu-ribu ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu antara lain:

1. Ibu Mulabbiyah, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nur Kholidah Nasution, M.Pd selaku pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Nani Husnaini, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti selaku mahasiswinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr.Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram.
5. Semua Dosen PIAUD dan Staf UIN Mataram yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi.
6. Sahabat-sahabat kelas A Sasamboen yang selalu kompak dan memberikan dukungan, do'a dan bantuan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang. Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 25 Agustus 2023

Peneliti,



Sumarni

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN....	13
A. Tinjauan Tentang Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	13
1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa	

Anak Usia Dini.....	13
2. Pengertian Kemampuan Berbahasa	15
3. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	16
4. Indikator Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	19
5. Karakteristik Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	20
6. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini.....	22
7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	25
B. Tinjauan Media Gambar.....	28
1. Pengertian Media Gambar	28
2. Fungsi Media Gambar	31
3. Penggunaan Media Gambar	32
4. Jenis-jenis Media Gambar	36
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	39
6. Manfaat Penggunaan Media Gambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini..	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. <i>Setting</i> Penelitian	43
B. Sasaran Tindakan	43
C. Desain PTK.....	44
D. Rencana Tindakan	45
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.....	50
F. Pelaksanaan Tindakan	61
G. Cara Pengamatan (Monitoring).....	63
H. Analisis Data dan Refleksi.....	64
I. Indikator Keberhasilan	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	69
B. Hasil Penelitian	76
C. Pembahasan	124
BAB V PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134

B. Saran135

DAFTAR PUSTAKA137

LAMPIRAN142



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru, 51.
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa, 54.
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Tes Untuk Mengukur Kemampuan Bahasa Siswa, 57.
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Siswa, 59.
Tabel 3.5	Tingkat Ketuntasan Kemampuan Bahasa Siswa Menggunakan Media Gambar, 65.
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Aktivitas Siswa, 67.
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana TK CempakaKombo, 73.
Tabel 4.2	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Cempaka Kombo, 74.
Tabel 4.3	Data Peserta Didik Tk Cempaka Kombo, 75.
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1, 84.
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2, 85.
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3, 87.
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, 88.
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1, 89.
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2, 90.
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3, 92.
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, 93.
Tabel 4.12	Hasil Tes Evaluasi Kemampuan Bahasa Anak Siklus I, 94.
Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1, 108.

- Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2, *109*.
- Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3, *110*.
- Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II, *112*.
- Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1, *113*.
- Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2, *115*.
- Tabel 4.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3, *116*.
- Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II, *117*.
- Tabel 4.21 Hasil Tes Evaluasi Kemampuan Bahasa Anak Siklus II, *119*.
- Tabel 4.22 Perbandingan Tingkat Kemampuan Bahasa Siswa Menggunakan Media Gambar, *131*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC. Tanggart, 44.
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Cempaka Kombo, 72.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 1 Siklus I, *143*.
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 2 Siklus I, *146*.
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 3 Siklus I, *149*.
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 1 Siklus II, *152*.
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 2 Siklus II, *155*.
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan 3 Siklus II, *158*.
- Lampiran 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1, *161*.
- Lampiran 8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2, *163*.
- Lampiran 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3, *165*.
- Lampiran 10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1, *167*.
- Lampiran 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2, *169*.
- Lampiran 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3, *171*.
- Lampiran 13. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1, *173*.
- Lampiran 14. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2, *175*.
- Lampiran 15. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3, *177*.
- Lampiran 16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1, *179*.
- Lampiran 17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2, *181*.

- Lampiran 18. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3, *183*.
- Lampiran 19. Hasil Penilaian Ketuntasan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Gambar Siklus I, *185*.
- Lampiran 20. Hasil Penilaian Ketuntasan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Gambar Siklus II, *188*.
- Lampiran 21. Kisi-kisi Tes Untuk Mengukur Kemampuan Bahasa Siswa, *191*.
- Lampiran 22. Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Siswa, *193*.
- Lampiran 23. Perbandingan Tingkat Kemampuan Bahasa Siswa Menggunakan Media Gambar, *194*.
- Lampiran 24. Dokumentasi, *195*.



Perpustakaan UIN Mataram

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR
DI TK CEMPAKA KOMBO DESA RABA KEC.WAWO
KABUPATEN BIMA**

Oleh:
SUMARNI
NIM 180110030

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah belum berkembangnya kemampuan bahasa pada anak. Hal ini dikarenakan penggunaan sumber atau media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi anak, dan guru kurang memanfaatkan media lain (monoton), dimana guru hanya memanfaatkan papan tulis dan spidol saja dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, dibutuhkan penambahan media dan perbaikan strategi pembelajaran yang lebih menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart. Adapun subjek penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 23 orang dan 1 guru kelas, sedangkan objek penelitian ini yakni kemampuan bahasa. Penelitian ini terdiri dari II siklus, dan setiap siklus ada 3 kali pertemuan, adapun yang dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan dan pengamatan (*Acting & Observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, tes, dan pedoman dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru memperoleh nilai yaitu 73,80% (cukup) dan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa memperoleh nilai yaitu 74,40% (cukup), nilai rata-rata yaitu 64,95 dengan persentase ketuntasan klasikal 47,82%. Pada siklus II hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru meningkat menjadi 88,09% (sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa juga meningkat yaitu 86,30% (sangat baik), nilai rata-rata 79,62 dengan persentase ketuntasan klasikal 82,60%. Jadi dengan penelitian yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa

Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima dapat dikatakan berhasil dan sudah mencapai ketuntasan belajar siswa.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Dini, Media Gambar*



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media berasal dari kata dalam bahasa Latin “*medius*” yang dalam bentuk jamaknya “*medium*”, diartikan secara harfiah sebagai perantara. Menurut Hamidjojo yang dimaksud Media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.¹ Sedangkan menurut Miarso media ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa untuk belajar.² Dikaitkan dengan pembelajaran, media diartikan sebagai alat komunikasi berupa materi ajar dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Heinich, media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed material*), komputer dan

¹M. Miftah, “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1, No. 2, Desember 2013, hlm. 97.

²Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 13.

instruktur.³ Menurut Miarso, yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar.

Media gambar adalah media berupa gambar yang disertai dengan kata-kata atau kalimat dibawahnya. Dengan adanya gambar tersebut, maka anak akan terangsang untuk mengetahui maksud gambar tersebut dan membaca kata-kata atau kalimat yang ada.⁴

Media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar. Media tersebut sebagai acuan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, salah satu media yang digunakan adalah media gambar yang disertakan bermacam-macam dengan kosa kata disertai gambarnya sesuai dengan tema yang ditentukan, untuk itu guru dituntut agar mampu memfasilitasi dengan banyaknya gambar-gambar yang menarik yang dapat digunakan untuk

³Rohani, "Media Pembelajaran", *Diktat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2016, hlm. 7.

⁴Armida, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat", (*Skripsi*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016), hlm. 16.

pembelajaran, dan anak diberi kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, mengeksplorasi kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya.⁵

Masa usia dini masa yang paling tepat untuk mengembangkan kosa kata dalam bahasa anak, bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi komunikasi dan interaksi harian kita.⁶ Tidak semata perlu memperoleh bahasa lisan, anak-anak juga harus bisa menggunakan bahasa secara efektif di berbagai situasi dan kondisi. Tidak satupun standar kemampuan komunikatif yang harus diajarkan guru dan harus dicapai anak, bahkan penting bagi guru untuk mengetahui bahwa anak-anak akan membutuhkan kemampuan bahasa yang luas untuk memastikan keefektifan mereka dalam berkomunikasi di berbagai situasi dan kondisi di dalam hidupnya.

Bahasa merupakan sarana penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi, dengan bahasa manusia dapat mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjadi

⁵ Nur Lailatul Hasanah dkk, "Hubungan Antara Media Gambar Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo", *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 1-3.

⁶Endang Agustina, "Upaya Meningkatkan Kosa Kata Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di PAUD Bina Karsa Tanjung Karang Barat Bandar Lampung", (*Skripsi*, Universitas, Lampung, 2017), hlm. 8.

komunikasi dengan manusia lain. Perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka anak semakin banyak kosa kata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan kata.

Masa usia dini 0-6 Tahun masa yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa pada anak. Bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat, karena dari perkembangan otak manusia, maka tahap perkembangan otak pada anak usia dini menempati posisi yang paling vital yakni mencapai 80% perkembangan otak.⁷ Seiring dengan bertambahnya usia anak, kemampuan berbicara mereka akan berkembang. Untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa tersebut maka diperlukan pemberian stimulasi berupa pembelajaran bahasa bagi anak usia dini, terlebih lagi belajar bahasa yang sangat krusial terjadi sebelum anak berusia 6 tahun.⁸

Bahasa yang digunakan anak tidak lepas dari banyaknya kosa kata yang dikuasainya, anak yang banyak menguasai kosa

⁷Yukha Fiqi Nur Hidayah, "Pemerolehan Kosa Kata Anak Usia 3-6 Tahun Di Pg-Tk Aisyiah Bhustanul Atfhal 25 Wage-Sidoarjo", *Scriptorium*, Vol. 1 No. 2, Desember 2012, hlm. 143.

⁸Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 74.

kata maka mereka tidak akan mempunyai hambatan dalam berbahasa atau menyampaikan kalimat atau kata dalam bentuk bahasa. Untuk mengembangkan bahasa yang dimiliki oleh anak banyak sekali media yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pendidik, pemilihan media yang tepat dapat menjadi penentu keberhasilan perkembangan pada anak khususnya kemampuan kosa kata dalam aspek bahasa. Media tersebut sebagai acuan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, salah satu media yang digunakan adalah media gambar.

Ninik dan Niken menyebutkan bahwa seorang guru/pendidik memiliki kewajiban utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, TAS mengarahkan, menilai atau mengevaluasi setiap peserta didik/siswa mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga menengah.⁹ Oleh karena itu demi menjalankan segala kewajibannya itu guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan atau kreativitas dalam menciptakan, dan memodifikasi serta menerapkan berbagai macam metode, strategi, dan media pembelajaran.

⁹Ninik Yuliani, Niken Titi Pratitis, "Minat pada Profesi Guru, Semangat Kerja dan Kreativitas Guru Taman Kanak-kanak", *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol. 8, No. 1, April 2013, hlm. 633.

Perkembangan bahasa anak harus distimulasi melalui komunikasi aktif, contoh penggunaan bahasa yang benar harus diberikan, dan guru harus mempraktikkan gagasan atau ide mereka. Melalui bahasa, anak harus terus diajarkan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Kemampuan bahasa anak akan terus berkembang sebagai hasil dari aktivitas dunia nyata yang mengandalkan jalur komunikasi terbuka. Selain itu, anak-anak harus mendapat prioritas utama sebagai pusat pembelajaran yang potensinya harus diwujudkan. Anak perlu menggunakan berbagai strategi ketika belajar bahasa, seperti bermain game yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya dan memanfaatkan berbagai media yang mendukung pembelajaran bahasa. Kemampuan berbahasa anak akan berkembang melalui pengalaman yang bermakna.

Guru di Taman Kanak-kanak (TK) dituntut untuk bersungguh-sungguh membantu anak didiknya dalam mengembangkan semua lingkup perkembangan bahasa, supaya anak tidak mengalami kegagalan atau melakukan kesalahan dalam berbahasa.

Berdasarkan observasi awal yang pernah peneliti lakukan sebelumnya perkembangan bahasa anak di TK Cempaka

Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima pada anak kelas B umur 5-6 tahun masih dalam kesulitan, terutama pada saat anak menerima bahasa dan mengungkapkan bahasa. Sebanyak 10% anak belum mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks contohnya antara lain: menirukan kalimat “selamat pagi ibu guru”, “aku anak pemberani”. Sebanyak 75% belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarkan serta mengkomunikasikan idenya kepada orang lain. Sebanyak 30% anak belum mampu menyimak perkataan orang lain karena daya konsentrasi masih rendah, sebanyak 10% anak belum mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan, contohnya: “taruh kembali mainan ke tempatnya”, “kamu duduk disebelah kanan ibu Tika” dan sebanyak 10% anak belum mampu berkomunikasi secara lisan dan menjawab pertanyaan sederhana serta perbendaharaan kata anak masih kurang, contohnya: ketika diberi pertanyaan oleh guru anak belum mampu menjawab sesuai dengan pertanyaannya.¹⁰

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pengesanan intelegensi anak khususnya subtes bahasa, penguasaan bahasa

¹⁰*Observasi*, Tk Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima.

anak-anak di Indonesia pada umumnya masih rendah, pada subtes ini anak-anak umumnya mengalami kesulitan dalam memberikan respon walaupun hasil tes inteligensi menunjukkan tingkat inteligensi anak-anak tersebut berada pada tingkat rata-rata atau bahkan di atas rata-rata.¹¹

Seharusnya pencapaian perkembangan menurut standar Nasional pendidikan anak usia dini, bahwa anak usia 5-6 tahun dalam mengungkapkan bahasa sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebgai cerita yang telah diperdengarkan, menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. Selama ini metode yang digunakan guru pada saat kegiatan tanya jawab, bercerita, dan bercakap-cakap cenderung monoton yang aktif hanya guru dan anak hanya diam saja. Pada saat

¹¹Dwi Astuti Irenaningtyas dan Ratna Wulan, "Perbedaan Penguasaan Kosakata Anak Pra-Sekolah", *Jurnal Psikologi*, Vol. 31, No. 2, Desember 2004, hlm. 93.

kegiatan belajar, guru tidak dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi anak dan menarik perhatian anak.¹²

Oleh sebab itu, peneliti menjadi sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima”.



¹²Hilmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2, September 2016, hlm. 131.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru kelas berjumlah 1 orang dan siswa TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoristis

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi para ilmuwan dibidang pendidikan terutama dalam kaitan dengan profesionalisme guru dalam menyelesaikan *problem* yang dimiliki oleh siswa di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media gambar.

b. Bagi Guru atau Calon Pendidik

Penelitian ini dapat membantu dan mempermudah guru atau calon pendidik dalam menyampaikan bahan ajar untuk mengembangkan kemampuan bahasa peserta didik melalui media gambar.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih menyeluruh dan

mendalam khususnya dalam penelitian
mengembangkan kemampuan bahasa anak.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Tinjauan Tentang Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.¹³ Pendidik berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa sejak dini adalah dengan menggunakan media

¹³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 12-50.

gambar pada saat melakukan pembelajaran. Peniruan objek dan lanskap dalam hal bentuk, penampilan, dan ukuran dalam kaitannya dengan lingkungan adalah definisi dari media gambar. Media gambar merupakan media pembelajaran yang paling sering digunakan. Hal ini disebabkan karena siswa lebih menyukai gambar dibandingkan jenis lainnya, dan jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, maka antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan sendirinya akan meningkat. Guru bisa mendapatkan keuntungan dari ide dan motivasi dari alat bantu visual. sehingga tidak harus bergantung pada gambar di buku pelajaran dan bisa lebih kreatif dalam menciptakan alat peraga yang menginspirasi siswa untuk belajar.¹⁴

Pendidik dapat menggunakan berbagai strategi dan metode untuk membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasanya, salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar. Hal ini dikarenakan media gambar dapat membantu anak mengembangkan

¹⁴Armida, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahsa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat", (*Skripsi*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016), hlm. 19.

kemampuan bahasanya dengan cara memperbanyak kosa kata, mengajarnya melafalkan kata-kata dalam media tersebut, dan mengajarnya menulis kalimat sederhana sesuai dengan tahap perkembangannya. Media gambar yang dibawakan guru harus menarik minat anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak Taman Kanak-kanak (TK).

2. Pengertian Kemampuan Berbahasa

Menurut Dewi dan Aryanti kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain.¹⁵

Syamsul Yusuf mengatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana

¹⁵Nadia Pranati Fitri, "Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B3 Melalui Metode Demonstrasi dan Media Sandpaper Alphabetic di Tk Dharma Wanita Mandalo Dara Tahun Ajaran 2019/2020" (*Skripsi* Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jambi, 2019), hlm. 16.

pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian.¹⁶

Bentuk kemampuan berbahasa awal pada anak usia dini adalah berupa kemampuan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa pengertian kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan maksud atau mengkomunikasikan apa yang ada dipikirkannya dan perasaannya.

3. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan bicarannya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

Perkembangan bahasa adalah meningkatkan kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan lisan, tertulis, maupun menggunakan

¹⁶Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 118.

tanda-tanda dan isyarat. Semakin anak itu tumbuh dan berkembang serta mulai berkembang dari tingkat yang sederhana menuju ke bahasa yang kompleks. Anak belajar bahasa seperti halnya belajar yang lain, meniru dan mengulang merupakan hasil yang didapatkan cara belajar bahasa awal. Lalu anak menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya.¹⁷

Menurut Daorah pengembangan kemampuan bahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan. Keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain.¹⁸

Sebelum dapat berbicara umumnya seorang anak memiliki perilaku untuk mengeluarkan suara-suara yang

¹⁷Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 8.

¹⁸Nadia Pranati Fitri, "Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia Dini, hlm. 14.

bersifat sederhana lalu berkembang secara kompleks dan mengandung arti. Misalnya seorang anak menangis (*crying*), mendekut (*cooing*), mengoceh (*babbling*), lalu ia akan dapat menirukan berbagai kata yang didengar dari orang tua (lingkungannya) seperti kata mama, papa, makan, minum, dan sebagainya. Kemampuan mengeluarkan suara seperti dengan menangis, mendekut, mengoceh, meniru kata-kata sebelum anak dapat berbicara dengan jelas artinya disebut dengan *pre-linguistic speech*.¹⁹

Pengembangan kemampuan bahasa yang terbaik adalah ketika anak-anak bertindak sebagai rekan percakapan dan masuk ke dalam pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. Walaupun demikian, antara anak yang satu dengan anak yang lain selalu ada perbedaan dalam berbahasa.²⁰ Terlebih lagi jika anak tersebut mempunyai kultur yang khas dengan kehidupan sosialnya.

¹⁹Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan: Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 152.

²⁰Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 99.

4. Indikator Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwa tingkat perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut:²¹

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
3. Komunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan menulis dan berhitung.
4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat, predikat, keterangan).
5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
6. Melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah didengarkan.

²¹Imelda Yunia Putri, "Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam", (*Skripsi* Mahasiswa, Universitas Jambi, Jambi, 2020), hlm. 18-19.

7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

5. Karakteristik Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan, artinya bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan semakin meningkat pada tahap berikutnya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pada permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang 28 standar tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia. Tingkat pencapaian menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan dicapai pada rentang tertentu.

Karakteristik perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kata.
2. Sudah dapat berkomunikasi dengan baik.
3. Mampu menjawab telepon dengan baik.

4. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar atau halus).
5. Mengenal banyak huruf.
6. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik (*good listener*).
7. Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan.
8. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, bahkan berpuisi.²²

Tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia dini yang telah disusun oleh BNSP sudah sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak usia dini

²²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 78-79.

di atas. Tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:²³

1. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).
2. Terlibat dalam pemilihan dan memutuskan aktivitas yang akan dilakukan bersama temannya.
3. Perbendaharaan kata lebih kaya dan lengkap untuk melakukan komunikasi verbal.

6. Fungsi Bahasa bagi Anak Usia Dini

Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus bahwa fungsi bahasa bagi anak adalah untuk mengembangkan ekspresi-perasaan, imajinasi dan pikiran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini antara lain:

1. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan

²³Ali Nugraha, dkk, *Program Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 3.8-3.14.

2. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
3. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
4. Sebagai alat untuk menyetakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.²⁴

Menurut para ahli dalam menjelaskan fungsi bahasa adalah seperti diuraikan Halliday dalam Brown fungsi bahasa sebagai:²⁵

1. Fungsi instrumental (untuk melayani lingkungan)
2. Fungsi regulators (untuk mengontrol peristiwa)
3. Fungsi representasi (untuk membuat pernyataan, menyampaikan fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan)
4. Fungsi internasional (untuk memelihara kelangsungan komunikasi sosial)
5. Fungsi personal (untuk mengekspresikan perasaan, emosi, pribadi, reaksi-reaksi mendalam)
6. Fungsi heuristik (untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mempelajari lingkungan)

²⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, hlm. 81

²⁵M.A.K. Halliday, *Fungsi Bahasa*, Diakses pada tanggal 25 Juni 2019, hlm. 22.15

7. Fungsi imajinatif (untuk melayani sistem imajinasi atau ide).

Dari teori Halliday tersebut bahwa fungsi bahasa adalah untuk membuat pernyataan menyampaikan fakta, menjelaskan serta untuk mengekspresikan emosi, pribadi, reaksi-reaksi mendalam untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mempelajari lingkungan.

Menurut teori sebelumnya, bahasa memiliki tujuan ataupun fungsi sebagai berikut: Untuk mempengaruhi dan mengkondisikan pikiran dan Tindakan, bahasa berfungsi untuk mengungkapkan perasaan, sikap, serta untuk memelihara hubungan sosial. Sedangkan menurut Whatmough dalam Rusyana, bahasa memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa yang informatif (menyatakan fakta)
2. Penggunaan bahasa yang dinamis (membentuk opini)
3. Penggunaan bahasa yang emosional (menggerakkan orang lain untuk bertindak)
4. Penggunaan bahasa secara estetis (ungkapan sastra)

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Syamsu Yusuf, Ada lima faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak, yaitu sebagai berikut: ²⁶

1. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Jika pada usia 2 tahun pertama anak sering sakit-sakit maka anak tersebut kemungkinan akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

Jadi untuk memelihara perkembangan bahasa anak usia dini secara normal, maka orang tua harus selalu memperhatikan kondisi kesehatan anaknya. Pemberian ASI harus dilakukan, pemberian makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak dan secara reguler memeriksakan anak ke dokter, posyandu atau puskesmas juga harus dilakukan.

²⁶Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, (yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 101.

2. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak usia dini dapat diketahui dari tingkat intelegensinya. Anak yang intelegensinya normal atau di atas normal pada umumnya perkembangan bahasanya cepat. Lebih lanjut Hurlock mengemukakan bahwa sepertiga dari anak yang mengalami kelambatan mental dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah kemampuan berbahasanya sangat miskin.

3. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga miskin mengembangkan bahasa lebih lambat daripada anak-anak dari keluarga yang lebih baik. Perbedaan dalam kecerdasan dan kesempatan belajar mungkin menjadi penyebab hal ini.

4. Jenis Kelamin

Gender Anak laki-laki dan perempuan tidak berbeda vokalisasinya selama tahun pertama usia anak.

Namun, ketika anak mencapai usia dua tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih cepat daripada anak laki-laki.

5. Hubungan Antar Keluarga

Hubungan ini dipandang sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi dengan lingkungan keluarga, khususnya dengan orang tua yang merupakan pendidik utama dalam keluarga serta mengajarkan, melatih, dan mendemonstrasikan bahasa kepada anak.

Perkembangan bahasa anak dapat dibantu dengan adanya hubungan yang bahagia dan penuh kasih sayang antara orang tua dan anak. Sebaliknya, kesulitan atau keterlambatan perkembangan bahasa pada anak bisa diakibatkan oleh pergaulan yang tidak sehat. Sikap orang tua yang mudah tersinggung, cepat marah, tidak tertarik, tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar, tidak memberikan perhatian untuk memberikan latihan berbicara, dan perilaku

lainnya dapat mengindikasikan hubungan yang tidak sehat.²⁷

Berbicara pada anak usia dini perlu dikembangkan dan dilatih secara terus menerus agar perkembangan bahasa anak untuk berkomunikasi dapat berkembang dengan optimal, salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yaitu dengan menggunakan media gambar. Media gambar ini sudah terbukti sebagai media yang paling ampuh dalam meningkatkan kemampuan berbicara atau bahasa anak.

B. Tinjauan Tentang Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran dalam bentuk media visual yaitu hanya dapat dilihat. Media gambar juga merupakan bagian media visual yang berbentuk media yang tidak dapat diproyeksikan atau lebih sederhananya media tanpa aliran listrik. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam R. Angkosodan A.

²⁷Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 121-122.

Kosasih, media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.²⁸ Peningkatan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan menggunakan media gambar, baik dengan media gambar buatan guru yang dibuat menarik dan kreatif.

Menurut Heinich, media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed material*), komputer dan instruktur. Menurut Miarso, yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar.²⁹

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Media gambar merupakan media pembelajaran yang paling sering digunakan. Hal ini

²⁸Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2, September 2016, hlm. 131.

²⁹Rohani, "Media Pembelajaran", *Diktat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2016, hlm. 7.

disebabkan siswa lebih menyukai gambar daripada jenis materi lainnya, terutama jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik tentunya hal ini akan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru bisa mendapatkan keuntungan dari ide dan motivasi dari alat bantu visual. sehingga tidak harus bergantung pada gambar di buku pelajaran dan bisa lebih kreatif dalam menciptakan alat peraga yang menginspirasi siswa untuk belajar.³⁰

Media gambar adalah alat untuk membantu proses mengajar sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri untuk peserta didik dan dapat membantu menstimulasi daya penglihatan anak terhadap objek.³¹Jadi media pembelajaran yang berupa media gambar adalah perantara atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

³⁰Armida, “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahsa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat”, (*Skripsi*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016), hlm. 19.

³¹Naelul Ngulya dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini, *Infantia*, Vol 4, No 2, Agustus, 2016, hlm. 3.

2. Fungsi Media Gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:³²

- 1) Fungsi Edukatif: artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidik.
- 2) Fungsi Sosial: artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- 3) Fungsi ekonomis: artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.

³²Armida, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahsa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat", (*Skripsi*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016), hlm. 22.

- 4) Fungsi Politik: artinya berpengaruh pada politik pembangunan.
- 5) Fungsi seni budaya dan telekomunikasi: artinya mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha pencapaian teknologi yang modern.

Sandiman mengemukakan bahwa nilai gambar dalam fungsi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar bersifat konkrit.
- 2) Gambar mengatasi ruang dan waktu.
- 3) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indra manusia.
- 4) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- 5) Gambar mudah di dapat dan dibuat.
- 6) Gambar mudah digunakan baik untuk individu maupun untuk kelompok.³³

3. Penggunaan Media Gambar

Penggunaan media gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail warna dan latar belakang untuk penafsiran. Dijadikan

³³*Ibid*, hlm. 23.

alat untuk pengalam kreatif, memperkaya fakta dan memperbaiki kekurangan penjelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang lama, gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas.

Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman yang besar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan dengan caramenulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemostrasi suatu objek.

Penggunaan dalam kelas dengan gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan merupakan gambar terpilih, besar dan jelas yang dapat dilihat oleh semua peserta didik, memotivasi peserta didik, meningkatkan minat, perhatian dan menambah pengetahuan peserta didik.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam mengajar peserta didik menggunakan media gambar:

- 1) Warna. Gambar berwarna menarik minat siswa. Biasanya, mereka pertama-tama mengamati warna sebelum mengetahui namanya, dan kemudian mereka menafsirkannya. Umumnya memiliki pedoman tersendiri untuk kombinasi warna. Guru perlu mengajari siswa bagaimana menanggapi, membedakan, dan menafsirkan warna.
- 2) Ukuran. Seekor sapi dan seekor ayam dapat dibandingkan untuk melihat mana yang lebih besar.
- 3) Jarak. Maksudnya anak mampu memperkirakan jarak yang memisahkan satu objek dengan objek lainnya dalam sebuah gambar, seperti jarak yang memisahkan puncak gunung di latar belakang.
- 4) Sebuah gambar dapat menggambarkan suatu gerakan. Mobil yang diparkir dalam sebuah gambar memiliki simbol-simbol yang berhubungan dengan gerakan di dalamnya.

Menurut Daryanto dalam penerapan pembelajaran melalui media gambar pada anak usia dini dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu membacakan teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media gambar/photo story secara keseluruhan.
2. Memulai bimbingan guru, siswa membaca teks-teks yang terdapat dalam media gambar.
3. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa mengamati gambar/photo yang terdapat didalamnya.
4. Guru memilih siswa untuk mempraktekkan apa yang terdapat dalam media gambar.
5. Siswa mempraktekkan gerak-gerakan yang terdapat dalam media gambar sambil mengingat isi materi yang disampaikan.
6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang terdapat dalam media gambar.

7. Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.³⁴

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dianggap tepat karena dalam penyajian materi pembelajaran anak-anak belum terbiasa menerima materi secara teoritis, tetapi dengan melihat bentuk dan gambar anak-anak akan lebih tertarik untuk memerhatikan pelajaran.

4. Jenis-jenis Media Gambar

Adapun jenis-jenis atau contoh media gambar dalam pembelajaran sebagai berikut:³⁵

1. Media Poster

Poster adalah media pembelajaran berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, dan isi atau kandungannya berupa bujukan, memotivasi, atau mengingatkan sesuatu gagasan pokok, fakta atau

³⁴Armida, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat", (*Skripsi*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016), hlm. 26.

³⁵Muktar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 152.

peristiwa tertentu. Gagasan tadi disampaikan dengan kata-kata singkat namun padat dan jelas.

2. Media Kartun

Kartun merupakan sebuah media unik untuk mengemukakan gagasan. Kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat dipakai untuk memotivasi siswa dan memberikan ilustrasi secara komunikatif. Kartun dibuat dalam bentuk lukisan atau karikatur.

3. Media Komik

Komik adalah media pembelajaran berbentuk gambar selain kartun yang juga bersifat unik. Bedanya pada komik terdapat karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan (rangkaian seri). Komik memiliki keunggulan tersendiri sebagai media pembelajaran dalam bentuk gambar, karena komik sangat akrab dengan keseharian siswa.

4. Media Gambar Fotografi

Gambar fotografi merupakan media pembelajaran yang sangat mudah dibuat pada era digital sekarang ini. Berbagai macam gadget yang ada di sekitar kita

biasanya dilengkapi dengan fitur kamera yang memungkinkan kita membuat gambar fotografi. Gambar fotografi karena langsung berisi foto nyata objek atau situasi/peristiwa, maka ia merupakan media pembelajaran gambar yang sangat realistik (konkret).

5. Media Grafik

Grafik adalah media gambar untuk tujuan penyajian data berupa angka-angka. Grafik memberikan informasi inti suatu data, berupa hubungan antar bagian-bagian data. Ada bermacam-macam bentuk media gambar grafik yang dapat disajikan sebagai media pembelajaran kepada siswa, misalnya grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, dan grafik bergambar. Setiap jenis grafik mempunyai kekhususan dalam hal jenis data yang ditampilkan.

6. Media Bagan

Bagan adalah kombinasi media grafik dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan teratur. Fungsi utama bagan sebagai media gambar adalah untuk memperlihatkan hubungan, perbandingan, jumlah

relative, perkembangan, proses, klasifikasi, dan organisasi.

7. Media Diagram

Diagram adalah gambar yang digunakan untuk media pembelajaran dalam bentuk gambaran sederhana yang dibuat dengan tujuan memperlihatkan bagian-bagian, atau hubungan timbal balik, biasanya dengan menggunakan garis-garis dan keterangan bagian atau hubungan yang ingin ditunjukkan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Media gambar berfungsi sebagai sumber belajar, fungsi semantik, fungsi psikologis dan fungsi sosio-kultural. Menyimak hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar memang peranan penting dalam proses belajar agar dapat berfungsi dengan baik, media gambar harus diterapkan dengan cara menunjukkan gambar dan peserta didik diajak memaparkan isi kejadian pada gambar.³⁶Media gambar memiliki banyak kelebihan, antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

³⁶ Nur Lailatul Hasanah dkk, "Hubungan Antara Media Gambar Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo", *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 2.

- 1) Sifat konkret: gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut. Dan gambar dapat mengatasi hal tersebut.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahan pahaman.
- 5) Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.³⁷

³⁷Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Lantanida Journal*, Volume. 4, Nomor. 2, September 2016, hlm. 131.

Disamping itu, dengan menggunakan media gambar pengalaman belajar yang diperoleh siswa akan semakin bertambah. Siswa tidak hanya mendapat keterangan berupa kata-kata tapi mendapat pengalaman nyata dari visual yang ditampilkan. Selain kelebihan-kelebihan tersebut, media gambar memiliki beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.³⁸

6. Manfaat Penggunaan Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak

Ada beberapa alasan dipilihnya gambar sebagai media yang efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar bersifat konkrit dalam menggambarkan apa yang sedang dididik.

³⁸*Ibid*, hlm. 132.

- 2) Gambar mempercepat ingatan siswa terhadap gambar yang ditampilkan dengan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
Gambar bersifat kongkrit menggambarkan yang diajarkan.
- 3) Verbalisme diatasi dengan gambar sehingga panca indra dapat mengamatinya dengan lebih baik.
- 4) Karena dapat melihat objek secara langsung, gambar dapat digunakan untuk menjelaskan konsep.
- 5) Kurangnya peralatan yang rumit membuat gambar mudah untuk dipilih dan disajikan.
- 6) Individu maupun kelompok dapat memanfaatkan gambar dengan mudah.

Karena imajinasi anak langsung tertuju pada objek gambar dan hal ini memudahkan anak untuk mengingatnya, maka jelas dari pendapat di atas bahwa media gambar sebenarnya sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan kosa kata bahasa anak usia dini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima karena peneliti menemukan bahwa ditempat ini ada fenomena yang sesuai dengan judul yang peneliti akan teliti yaitu terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media gambar. Selain itu kondisi fisik dari TK Cempaka Kombo ini lumayan bagus dibandingkan dengan TK lain yang ada di Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima, serta guru-guru yang ada disana juga sangat baik dan ramah sehingga peneliti mudah untuk mengakses/mendapatkan data yang diinginkan.

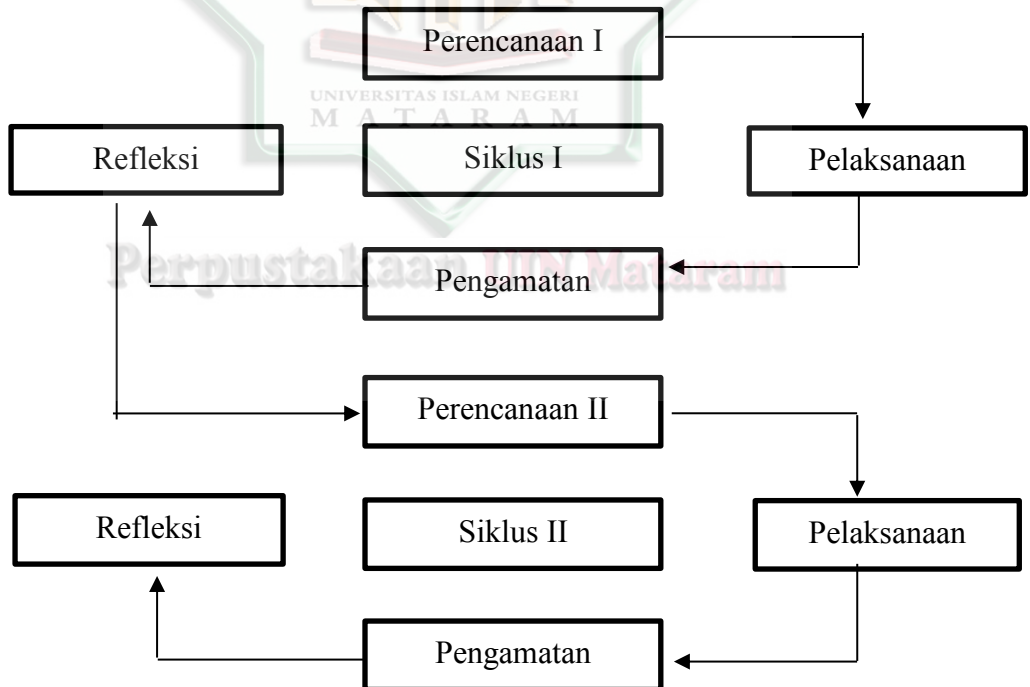
B. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik usia 5-6 tahun kelas B TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima, jumlah siswa adalah 23 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 13 orang laki-laki dengan guru kelas 1 orang. Guru sebagai penyaji atau yang

mempraktekkan media sedangkan peneliti sebagai pengamat dan pengumpul data.

C. Desain PTK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart: (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap pelaksanaan dan observasi (*acting & observing*), dan (3) tahap refleksi (*reflecting*). Adapun bentuk atau gambar spiral dari model kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³⁹

Banyak model penelitian tindakan kelas yang bisa kita terapkan. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model Kemmist dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaannya pada tahap *acting* (tindakan) dengan *Observing*(pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Hal ini karena kedua tahap tersebut oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan.⁴⁰

Model Kemmis dan Mc. Taggart dalam perencanaannya menggunakan satu siklus atau satu putaran yang terdiri dari

³⁹ Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Bandung: Tsabita, 2008), hlm. 19.

⁴⁰ Muallimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Sidoarjo: Gending Pustaka, 2014), hlm. 17.

empat komponen, yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Perencanaan berupa semua hal yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan, tahap tindakan dilakukan bersamaan dengan observasi. Setelah dilakukan tindakan dan observasi, diperoleh data-data penelitian. Data-data ini dianalisis untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai secara sempurna ataupun belum. Analisis data ini disebut refleksi.⁴¹

Jika hasil penelitian yang dilakukan belum sempurna atau belum tercapai, maka peneliti melaksanakan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan (*plan*) sampai Refleksi (*Reflect*) lagi. Begitupun pada siklus berikutnya, sampai tujuan penelitian yang dilakukan tercapai atau terjadi peningkatan pada hasil pembelajaran tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan menggunakan II siklus dengan tiga kali pertemuan tiap siklus selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu:

⁴¹Agung Prihantoro dan Fattah Hidayat, "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 56.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini dibuat bertujuan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran (media gambar).
- 3) Menyusun pedoman observasi aktivitas guru dan siswa yang akan digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar.
- 4) Mempersiapkan dokumentasi berupa foto sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian.
- 5) Mempersiapkan instrument penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (*Acting dan Observing*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang akan dilakukan adalah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan dan mengacu pada RPPH. Sedangkan peneliti melakukan pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada pedoman observasi yang sudah disiapkan.

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Kegiatan Harian).
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 3) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa.
- 4) Guru memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Guru bercakap-cakap dengan siswa tentang tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran.
- 6) Guru menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar.
- 7) Guru membimbing siswa menyebutkan huruf yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dan membacanya dengan benar.

- 8) Guru meminta siswa maju untuk membaca/menceritakan apa yang terdapat dalam media gambar.
- 9) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
- 10) Peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar.

c. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru berkolaborasi dalam menentukan hasil observasi terhadap kemampuan siswa. Adapun hal-hal yang perlu direfleksikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengoreksi kembali terkait dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 2) Peneliti merefleksikan hambatan dan kendala yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran siklus I.
- 3) Peneliti melakukan penilaian terhadap kegiatan siklus I untuk mengetahui langkah-langkah pada saat penyempurnaan yaitu bagaimana cara guru menggunakan media, tekniknya, dan lain sebagainya.

2. Siklus II

Hasil dari tahap refleksi ketika siklus I tidak berhasil, maka akan diperbaiki pada siklus II, jika belum mencapai target maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk mendapatkan atau mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Menurut Cohen dan Swerdlik dalam Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan assesment terhadap permasalahan. Assesment dapat dikatakan profesional apabila dilakukan dengan cara memonitoring perilaku orang lain secara visual sambil mencatat informasi dari pelaku yang didapat secara kualitatif atau kuantitatif.⁴²

⁴² Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 4.

Selanjutnya menurut Arikunto, observasi dalam pengertian psikologi observasi atau bisa dikatakan sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan suatu perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴³Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan ciri khusus melalui kemampuan indera manusia atau pengamatan untuk mengetahui masalah yang terjadi.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Komponen	Sub Komponen	Indikator
Aktivitas Guru	Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar 2. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar 3. Guru menjelaskan tema pelajaran dan memperkenalkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran 4. Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari

⁴³Fendi Lestiawan dan Arif Bintaro Johan, "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-Example untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan", *Jurnal Taman Vokasi*, Vol. 6, Nomor. 1, Juni 2018, hlm. 103.

		<p>penggunaan media gambar dalam pembelajaran</p>
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan instruksi yang dapat dengan cepat dipahami siswa 6. Guru memberikan stimulus pada siswa untuk memancing agar siswa dengan mudah membaca/menyebutkan huruf yang terdapat pada media gambar (nama anggota keluarga) 7. Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang diajukan dan guru menunjukkan media gambar 8. Guru membimbing siswa membaca kata-kata yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K) 9. Guru menjelaskan kepada siswa cara membaca dan menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjad yang ada pada media gambar 10. Guru meminta siswa maju untuk membaca dan

		<p>menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjad yang terdapat dalam media</p> <p>11. Memberikan tugas pada siswa tentang materi yang sudah diajarkan (meminta siswa menebalkan tulisan nama anggota keluarga kemudian menulis ulang dan menyebutkannya, yang telah disediakan di lembar tugas)</p>
	Kegiatan Penutup	<p>12. Guru menerangkan materi yang belum dipahami (<i>review</i>) dan menyimpulkannya</p> <p>13. Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum berdo'a</p> <p>14. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam</p>

Berdasarkan instrumen di atas maka peneliti mengamati dan meneliti serta mencatat kemampuan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru ini diambil dengan menggunakan lembar observasi diberikan tanda checklist (✓).

Skor yang diberikan dengan ketentuan yakni:

1. Skor 0 jika tidak terlaksana dengan baik
2. Skor 1 jika terlaksana dengan baik

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Komponen	Sub Komponen	Indikator
Aktivitas Siswa	Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdo'a sebelum belajar 2. Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru 3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pelajaran 4. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengikuti instruksi guru 6. Siswa menyebutkan media gambar yang ditunjuk guru 7. Siswa mulai menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar 8. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar 9. Siswa dapat menyusun huruf yang ada pada media yang ditunjukkan menjadi

		<p>nama anggota keluarga (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K) kemudian membancanya dengan benar</p> <p>10. Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>11. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan (siswa menebalkan tulisan nama anggota keluarga kemudian menulis ulang dan menyebutkannya, yang telah disediakan di lembar tugas) tanpa bantuan teman maupun guru</p>
	<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>12. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat <i>review</i> atau mengulas kembali materi yang diajarkan</p> <p>13. Siswa melakukan kegiatan bernyanyi sebelum berdo'a</p> <p>14. Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru</p>

Berdasarkan instrumen di atas maka peneliti mengamati dan meneliti serta mencatat kemampuan

siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini diambil dengan menggunakan lembar observasian tanda checklist (✓).

Skor yang diberikan dengan ketentuan yakni:

1. Skor 4 jika = 16-23 siswa melaksanakan sesuai indikator
2. Skor 3 jika = 11-15 siswa melaksanakan sesuai indikator
3. Skor 2 jika = 6-10 siswa melaksanakan sesuai indikator
4. Skor 1 jika = 0-5 siswa melaksanakan sesuai indikator

b. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang boleh ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau

perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee* (siswa).⁴⁴

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa yakni mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa setelah siswa mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan media gambar.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes Untuk Mengukur Peningkatan Kemampuan Bahasa Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kemampuan Bahasa Anak	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	1. Dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar 2. Anak sudah bisa mengenal dan menyebutkan huruf/kata dengan tepat yang ada pada media gambar yang ditunjukkan 3. Anak mampu membaca kata yang ada pada media gambar dengan lancar/fasih 4. Anak mampu mengulang kembali

⁴⁴ Annas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 67.

		kalimat yang lebih kompleks
	2. Menyebutkan kelompok gambar yang ada pada media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan nama anggota keluarga yang ada pada media (ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik) 2. Anak dapat menirukan suara binatang yang ada pada media gambar 3. Anak mampu menyebutkan nama bagian tubuh dari gambar yang ada pada media 4. Anak mampu menyebutkan makanan dari binatang yang ada pada media gambar
	3. Menyebutkan kalimat sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menyebutkan nama-nama anggota keluarga yang ada pada media 2. Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang yang ada pada media 3. Dapat mengikuti tulisan pada media gambar 4. Anak mampu menyusun huruf-huruf, yang ada pada media gambar menjadi nama anggota keluarga/binatang

	4. Memiliki lebih banyak kosakata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak 2. Anak mampu menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran yang ada pada media 3. Anak mampu bertanya kepada guru sesuai dengan isi dari pembelajaran 4. Anak berani maju kedepan untuk bercerita
--	---	---

Adapun rubrik penilaian peningkatan kemampuan bahasa siswa sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Siswa

Penilaian	Kriteria	Skor	Jika
0% - 25%	Belum Berkembang	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa belum bisa menjawab pertanyaan dengan kompleks. 2. Siswa belum bisa mengenal/menyebutkan huruf yang ada pada media gambar dengan tepat. 3. Siswa hanya bisa membaca dan mengenal satu nama anggota keluarga yang ada pada media gambar yang seharusnya enam anggota keluarga.
26% - 50%	Mulai Berkembang	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa hanya bisa membaca dan mengenal dua nama anggota

			keluarga yang ada pada media gambar dengan huruf abjad yang dibuat.
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan	3	1. Siswa sudah bisa membaca tiga nama anggota keluarga yang ada pada media gambar dan bisa menyusun huruf abjad yang ada pada media menjadi nama keluarga dengan benar (ayah, ibu, adik).
76% -100%	Berkembang Sangat Baik	4	1. Siswa sudah bisa membaca dan menyusun semua nama anggota keluarga dengan lancar dan benar (ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik).

c. Pedoman Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁵ Dokumentasi adalah laporan tertulis berupa sumber informasi yang mendukung dan menjelaskan adanya penelitian tindakan yang dilakukan.⁴⁶ Dokumentasi adalah mencari data mengenai apa yang belum diketahui/diperoleh dari metode yang sebelumnya sebagai acuan penelitian yang dilakukan seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, catatan harian, transkrip maupun agenda lainnya.

⁴⁵Amirul Hadi, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 110.

⁴⁶Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), hlm. 134.

Dengan menggunakan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui catatan-catatan yang dimiliki pihak sekolah yang berkenaan dengan profil sekolah dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di TK Cempaka Kombo untuk melihat perkembangan dalam kegiatan proses belajar dalam kelas.

F. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan menggunakan II siklus dengan tiga kali pertemuan tiap siklus selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Masing-masing siklus terdiri dari kegiatan pembelajaran yang sama. Dalam tahap ini peneliti meminta kepada guru kelas sebagai penyaji dengan menggunakan media gambar sesuai dengan RPPH yang dibuat. Kemudian peneliti sebagai pengamat pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi hingga proses kegiatan pembelajaran selesai. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pembelajaran dengan media gambar. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan:

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan, guru terlebih dahulu menyiapkan RPPH, alat observasi yang telah disusun dan media gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembuka

- a. Menyanyikan lagu “sayang semuanya”
- b. Berdo’a sebelum kegiatan pembelajaran
- c. Siswa mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan guru
- d. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pembelajaran
- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan

3. Kegiatan Inti

- a. Siswa mengikuti instruksi guru
- b. Semua siswa menyebut nama anggota keluarga yang ada pada media gambar yang ditunjuk guru
- c. Siswa menyebut anggota keluarga yang ditunjuk guru
- d. Siswa memperhatikan guru cara menyusun nama anggota keluarga yang ada pada media gambar menggunakan huruf abjad

- e. Siswa mampu menyusun dan membaca nama anggota keluarga dengan benar di papan tulis menggunakan huruf abjad pada media
- f. Siswa mampu berkreasi dengan media gambar yang disediakan serta menyelesaikannya tanpa bantuan teman ataupun guru

4. Kegiatan Akhir/Penutup

- a. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru saat *review* atau mengulas kembali materi yang diajarkan
- b. Bernyanyi lagu “Hari Sudah siang”
- c. Berdo’a sebelum pulang.

G. Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Pengamatan (*Monitoring*) ini dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan tersebut dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat masalah yang terjadi di lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun yang diamati oleh peneliti yaitu bagaimana guru dalam menyajikan pelajaran, bagaimana siswa dalam menerima pelajaran dan apakah proses pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan skenario atau tahapan yang dibuat.

H. Analisis Data dan Refleksi

a. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran selama dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi pada proses kegiatan pembelajaran yaitu dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak melalui media gambar. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a) Penilaian ketuntasan individual perkembangan kemampuan bahasa anak dikatakan telah tercapai apabila mencapai 65%.⁴⁷

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen yang dicari

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

⁴⁷Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru TK/RA-SLBS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 323.

Adapun rumus untuk menghitung nilai rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa⁴⁸

Skor yang diperoleh siswa dalam ketuntasan belajar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Ketuntasan Kemampuan Bahasa Siswa Menggunakan Media Gambar

Penilaian	Kriteria
0%-25%	Belum Berkembang
26%-50%	Mulai Berkembang
51%-75%	Berkembang Sesuai Harapan
76%-100%	Berkembang Sangat Baik

⁴⁸*Ibid*, hlm. 323.

- b) Penilaian ketuntasan klasikal perkembangan kemampuan bahasa anak dikatakan telah tercapai apabila mencapai 75% ke atas serta media yang digunakan dikatakan behasil.⁴⁹ Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- c) Penilaian aktivitas guru dan siswa

Penelitian dianggap selesai dan berhasil apabila aktivitas guru masuk pada kriteria sangat baik 86% dan aktivitas siswa masuk pada kriteria sangat baik 86%.

Adapun untuk mengetahui nilai aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

Hasil observasi aktivitas belajar guru dan siswa dapat diklasifikasikan dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

⁴⁹Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru TK/RA-SLBS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 323.

⁵⁰Mansur Muchlish, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 163.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru
Dan Aktivitas Siswa⁵¹

Penilaian	Kriteria
55%-59%	Kurang
60%-75%	Cukup
76%-85%	Baik
86%-100%	Sangat Baik

b. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, refleksi merupakan upaya untuk mengkaji apa yang telah dan atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan melalui tindakan perbaikan yang telah dilakukan.⁵² Refleksi ini dilakukan pada tahap akhir siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan di tiap siklus. Refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya.

⁵¹Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.102.

⁵²Mu'alimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian...*, hlm. 37.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu ukuran tingkat pencapaian belajar siswa. Indikator dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya perubahan pada peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media gambar kearah yang lebih baik dan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila, hasil peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media gambar mencapai ketuntasan klasikal 75%, aktivitas guru 86% termasuk dalam kategori sangat baik, dan aktivitas siswa 86% termasuk dalam kategori sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Cempaka Kombo

Pada awalnya TK Cempaka Kombo bernama TK Dharma Wanita Cempaka Kombo yang berdiri pada tanggal 25 Maret 1990, kemudian pada tahun 2004 diberi nama TK Cempaka Kombo dan pada tahun 2018 TK Cempaka Kombo dikelola oleh yayasan dengan NO. SK 004/02/01.1/D/PAUD.TK/WW/2018 yang diterbitkan oleh Kepala Pemerintah Kabupaten. Adapun bangunan dari TK Cempaka Kombo yaitu bukan milik sendiri akan tetapi menggunakan perumahan SDN Kombo sebagai gedung TK Cempaka Kombo dengan keterangan pinjam pakai. Letak geografis TK Cempaka Kombo berada di sebelah timur Kecamatan Wawo sekitar \pm 3 km dari kantor kecamatan.⁵³

2. Profil TK Cempaka Kombo

Nama Sekolah	: TK Cempaka Kombo
Tahun Berdiri	: 1980
NPSN/NIS	: 69781633

⁵³ Rohani, *Wawancara*, TK Cempaka Kombo, Desa Raba, 14 Agustus 2023.

SK :
Nomor:004/02/01.1/D/PAUD.TK/WW/2018

Penerbit SK : Kepala Dinas Kabupaten

Alamat Sekolah

Dusun : Termaju

Desa : Raba

Kecamatan : Wawo

Kabupaten : Bima

Provinsi : Nusa Tenggara Barat

Kode Pos : 84181

Status/Akreditasi : Swasta/Terakreditasi

Penyelenggara : Universitas Islam Negeri M A T A R Yayasan

Bagunan sekolah : Bukan milik sendiri

Posisi Geografis : Lintang -8 Bujur 118

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Cempaka Kombo

a. Visi

Menciptakan tunas-tunas bangsa yang berahlak mulia, berbudi pekerti yang baik dan berprestasi untuk mencapai kesuksesan.

b. Misi

1) Menyelenggarakan program pendidikan anak usia

dini layanan TK usia 4-6 tahun untuk melangkah ke pendidikan dasar.

- 2) Menciptakan pola pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 3) Memberikan dan menetapkan pengetahuan pada bidang pengembangan bahasa, motorik, kognitif, sosial emosional, dan nilai agama dan moral yang berwawasan kekarakteran.

c. Tujuan

- 1) Memperluas layanan PAUD anak usia 4-6 tahun untuk bisa memperoleh pendidikan.
- 2) Untuk memngembangkan perkembangan anak sejak dini dengan lingkungan dan siap melangkah ke pendidikan dasar selanjutnya.
- 3) Agar anak didik mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan menghormati sesama.
- 4) Agar anak didik bisa mengenal lingkungan sekitar, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial serta mampu mengembangkan daya ingatan untuk

mencapai kesuksesan.⁵⁴

4. Struktur Organisasi TK Cempaka Kombo

Struktur organisasi dibuat oleh suatu lembaga sebagai gambaran dalam pembagian tugas di suatu lembaga tersebut.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi TK Cempaka Kombo dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Cempaka Kombo⁵⁵

⁵⁴Visi, Misi, Tujuan, *Dokumentasi*, TK Cempaka Kombo, Desa Raba, 14 Agustus 2023.

⁵⁵ Struktur Organisasi, *Dokumentasi*, TK Cempaka Kombo, Desa Raba, 14 Agustus 2023.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pendukung dalam suatu lembaga sekolah khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dan berjalan dengan baik. Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki TK Cempaka Kombo sebagai berikut:⁵⁶

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana TK Cempaka Kombo

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Sarana a. Sarana Pendidikan 1) Ayunan 2) Perosotan 3) Ayunan besar	2
	b. Sarana Pembelajaran 1) Balok 2) Plastisin 3) Congklak 4) Bola warna warni 5) Alat peraga sholat 6) Pianika 7) Boneka 8) Puzzle (buah, binatang, hijaiyah, alat transportasi dan panca indera)	1 Paket

⁵⁶ Sarana Prasarana, *Dokumentasi*, TK Cempaka Kombo, Desa Raba, 14 Agustus 2023.

2.	Prasarana a. Halaman bermain b. Ruang guru dan ruang kepek c. Toilet d. Ruang kelas A e. Ruang kelas B	1
----	--	---

6. Tenaga Pendidik TK Cempaka Kombo

Guru atau tenaga pendidik sangat berperan penting bagi sesuatu lembaga yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terdapat 5 tenaga pendidik di TK Cempaka Kombo, di antaranya sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 4.2
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Cempaka Kombo

No.	Nama	Jabatan
1.	Rohani, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Raodatul Janah, S.Pd	Guru Kelas A
3.	Fatimah, S.Pd	Guru Kelas B
4.	Rahmaniati, S.Pd	Operator/Guru kelas A
5.	Mustika, S.Pd	Guru kelas B

⁵⁷ Rohani, *Wawancara*, TK Cempaka Kombo, Desa Raba, 14 Agustus 2023.

7. Peserta Didik TK Cempaka Kombo

Adapun jumlah peserta didik TK Cempaka Kombo yaitu dapat dirincikan sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 4.3
Data Peserta Didik TK Cempaka Kombo

No.	Kelas Belajar	Jumlah Siswa
1.	Kelompok A	27 Siswa
2.	Kelompok B	23 Siswa
Jumlah		50 Siswa



⁵⁸ Rohani, *Wawancara*, TK Cempaka Kombo, Desa Raba, 14 Agustus 2023.

B. Hasil Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan II siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Tahap Siklus I

Pada tahap tindakan siklus I ini dilaksanakan tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 1, 3, dan 6 Agustus 2023 dengan tema mengikuti sekolah yang bersangkutan yaitu tema lingkunganku dan subtemanya keluarga dengan menggunakan media gambar. Berikut tahapan-tahapan pertemuan siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun kegiatan yang telah dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) disesuaikan dengan RPPH sekolah

tempat penelitian. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini dibuat bertujuan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

- 2) Menyiapkan media pembelajaran (media gambar) yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan pedoman observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang akan digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar.
- 4) Menyiapkan tes dan mempersiapkan pedoman dokumentasi berupa foto sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian.
- 5) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa anak menggunakan media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi (*Act & Observe*)

1) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

a) Pertemuan I Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan.

Kegiatan pembuka ini, guru memulai kegiatan serta membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama sebelum belajar. Kemudian melakukan *ice breaking*, membaca surah-surah pendek, ayat-ayat pendek, sholawat dan hadist seperti hadist makan dan minum dan bernyanyi bersama lagu "Tanganku Ke Atas", berikut liriknya:

"Tanganku ke atas menggapai bintang,
tangan ke samping burung berterbang,
tangan ke depan bertepuk tangan,
tangandilipat ku siap berdo'a"

"Berdo'a mulai"

Pada kegiatan inti ini, guru

menyampaikan tema pembelajaran tentang lingkunganku. Adapun materi yang akan disampaikan, yaitu sub tema keluarga/nama anggota keluarga dan melanjutkan dengan bernyanyi bersama lagu “sayang semuanya”. Pada kegiatan ini guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan guru memperkenalkan media gambar yang digunakan dalam kegiatan belajar yaitu berupa gambar anggota keluarga dan huruf abjad yang sudah ditempel di media. Kemudian, siswa menyebutkan nama dari anggota keluarga yang ditunjukkan, selain itu guru menjelaskan atau mengajarkan cara menyusun huruf abjad yang ada pada media menjadi kata (ayah, ibu kakek nenek, kakak, adik) sesuai dengan gambar yang ditunjukkan guru agar anak bisa menyusunnya dengan benar.

Kegiatan terakhir/penutup, pada kegiatan ini guru dan siswa melakukan *ice*

breaking dan bernyanyi “hari sudah siang” untuk menutup pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru menyuruh siswa untuk berdo’a bersama kemudian mengucapkan salam sebelum pulang.

b) Pertemuan 2 Siklus I

Pertemuan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023. Berikut adalah tahap kegiatan sesuai dengan RPPH yang direncanakan.

Pada tahap pembuka ini, guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan bernyanyi “tanganku ke atas” kemudian berdo’a sebelum memulai belajar. Sebelum melakukan kegiatan berikutnya, terlebih dahulu guru menanyakan apakah siswa-siswa sudah mandi pagi, gosok gigi, sarapan dan sebagainya sebelum berangkat ke sekolah. Setelah itu, guru dan siswa melakukan *ice breaking* seperti bernyanyi lagu “kalau kau suka hati”, dan lain sebagainya. Kemudian,

guru menyampaikan tema pembelajaran dengan tema yang sama seperti tema sebelumnya. Pada kegiatan inti ini, guru memberikan stimulus pada siswa agar siswa dengan mudah melakukan kegiatan belajar menggunakan media gambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa. Pada tahap ini guru menunjukkan gambar apa saja yang ada pada media gambar yang akan digunakan. Setelah itu, siswa menyebutkan nama dari gambar yang ditunjukkan oleh guru. Kemudian, guru melakukan kegiatan yang sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama. Kegiatan berikutnya, yaitu guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan menebalkan tulisan pada gambar anggota keluarga kemudian menulis ulang dan menyebutkannya atau membacanya kembali.

Pada kegiatan akhir atau penutup, kegiatan yang akan dilakukan masih sama seperti kegiatan pada pertemuan sebelumnya,

yaitu melakukan *ice breaking* dan menyanyikan lagu “hari sudah siang” terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berdo’a bersama dan mengucapkan salam sebelum pulang.

c) Pertemuan 3 Siklus I

Pertemuan ini, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Agustus 2023. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan siklus pertama pada pertemuan ketiga. Adapun tahapan kegiatan yang sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan.

Pada tahap pembuka ini, seperti biasa guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan memulainya dengan bernyanyi “tanganku ke atas” kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berdo’a bersama sebelum belajar. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya, guru dan siswa melakukan *ice breaking* terlebih dahulu seperti membaca surah-surah pendek, rukun

iman, rukun islam, dan lain sebagainya. Setelah itu, guru menyampaikan tema pembelajaran dengan tema yang sama seperti pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan ini, sama seperti kegiatan-kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu guru memberikan stimulus kepada siswa untuk memancing kemampuan bahasa anak menggunakan media gambar pada kegiatan belajar membaca atau menulis. Pada tahap ini guru memperkenalkan gambar apa yang akan digunakan dalam kegiatan belajar sesuai dengan tema. Kemudian guru melakukan kegiatan yang sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama. Kegiatan berikutnya, yaitu guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan menulis dan membaca apa saja bangunan disekitarku yang ada pada media gambar di buku tulis.

Pada kegiatan penutup ini, sama seperti kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu

melakukan kegiatan *ice breaking* dan bernyanyi “hari sudah siang”. Kemudian, dilanjutkan dengan berdo’a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

2) Tahap Pengamatan (*Observe*)

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru dapat dideskripsikan selama pelaksanaan tindakan siklus I dalam pembelajaran penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Cempaka Kombo. Adapun hasil penilaian observasi aktivitas guru pada setiap pertemuan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1
Siklus I

Siklus 1	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
Pertemuan 1	10	14	71,42%	Cukup

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{14} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1000}{14}$$

$$\text{Nilai} = 71,42\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

86-100% (Sangat Baik)

76-85% (Baik)

60-75% (Cukup)

55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus I sebesar 71,42% dengan kategori cukup, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.5
Pertemuan 2 Siklus I

Siklus 1	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
Pertemuan 2	10	14	71,42%	Cukup

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{14} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1000}{14}$$

$$\text{Nilai} = 71,42\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria

penilaian sebagai berikut:

86-100% (Sangat Baik)

76-85% (Baik)

60-75% (Cukup)

55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus I sebesar 71,42% dengan kategori cukup, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.6
Pertemuan 3 Siklus I

Siklus 1	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
Pertemuan 3	11	14	78,57%	Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{11}{14} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1100}{14}$$

$$\text{Nilai} = 78,57\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

86-100% (Sangat Baik)

76-85% (Baik)

60-75% (Cukup)

55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus I sebesar 78,57% dengan

kategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di atas, pada siklus I memperoleh data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Pertemuan	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1.	Pertemuan 1	10	14	71,42	Cukup
2.	Pertemuan 2	10	14	71,42	Cukup
3.	Pertemuan 3	11	14	78,57	Baik
Jumlah		31	42	73,80	Cukup

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 73,80% dan dikategorikan cukup.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 73,80%, maka termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria penilaian aktivitas guru pada tabel 3.6 yang nilainya berkisaran 60%-

75%. Sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi, karena selama pelaksanaan siklus I, masih ada beberapa kekurangan yang terjadi dan harus diperbaiki pada siklus II.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dideskripsikan selama pelaksanaan tindakan siklus I dalam pembelajaran penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Cempaka Kombo. Adapun hasil penilaian observasi aktivitas siswa pada setiap pertemuan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1
Siklus I

Siklus 1	Skor Maksimum	Total Skor	Nilai	Kategori
Pertemuan 1	56	40	71,42%	Cukup

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{56} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4000}{56}$$

$$\text{Nilai} = 71,42\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

3 = 76%-85% (Baik)

2 = 60%-75% (Cukup)

1 = 55%-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I sebesar 71,42% dengan kategori cukup, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.9
Pertemuan 2 Siklus I

Siklus 1	Skor Maksimum	Total Skor	Nilai	Kategori
Pertemuan 2	56	42	75%	Cukup

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{42}{56} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4200}{56}$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

3 = 76%-85% (Baik)

2 = 60%-75% (Cukup)

1 = 55%-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus I sebesar 75% dengan kategori cukup, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.10
Pertemuan 3 Siklus I

Siklus 1	Skor Maksimum	Total Skor	Nilai	Kategori
Pertemuan 3	56	43	76,78%	Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{43}{56} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4300}{56}$$

$$\text{Nilai} = 76,78\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria

penilaian sebagai berikut:

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

3 = 76%-85% (Baik)

2 = 60%-75% (Cukup)

1 = 55%-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 3 siklus I sebesar 76,78% dengan

kategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa di atas, pada siklus I memperoleh data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Pertemuan	Total Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1.	Pertemuan 1	40	56	71,42	Cukup
2.	Pertemuan 2	42	56	75	Cukup
3.	Pertemuan 3	43	56	76,78	Baik
Jumlah		125	168	74,40	Cukup

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 74,40% dan dikategorikan cukup.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 74,40%, maka termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria penilaian aktivitas siswa pada tabel 3.6 yang nilainya berkisaran 60%-75%. Sehingga pada siklus selanjutnya perlu

ditingkatkan lagi, karena selama pelaksanaan siklus I, masih ada beberapa kekurangan yang terjadi dan harus diperbaiki pada siklus II.

c) Hasil Penilaian Menggunakan Tes Tingkat Ketuntasan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Gambar

Setelah melakukan proses belajar mengajar dalam 3 kali pertemuan, maka pada pertemuan selanjutnya guru dan peneliti mengadakan tes akhir atau evaluasi, guru memberikan evaluasi berupa tes lisan dengan jumlah soal yaitu 10 soal berupa soal pertanyaan secara langsung dengan 4 indikator penilaian. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa siswa menggunakan media gambar.

Tabel 4.12
Hasil Tes Evaluasi Kemampuan Bahasa Anak Siklus I

No.	Nama Anak	Nilai (%)	Tuntas	Tidak Tuntas	Kriteria
1.	Adelia Zahra	75	T		BSH
2.	Alunan Qirana Putri	62,55		TT	BSH
3.	Amirul Iman	37,5		TT	MB

4.	Afkar Basastra	50		TT	MB
5.	Asniratun Rafika	62,55		TT	BSH
6.	Agus Salim	81,25	T		BSB
7.	Aisyah Della Januar	87,5	T		BSB
8.	Azzanul Adam	50		TT	MB
9.	Fitria Nilam Sari	75	T		BSH
10.	Habibur Rasyidin	43,75		TT	MB
11.	Hafizh Naufal	75	T		BSH
12.	Iksan Maulana	81,25	T		BSB
13.	Ima Arul Khair	43,75		TT	MB
14.	M. Adam	56,25		TT	BSH
15.	M. Aria Raka	75	T		BSH
16.	M. Gifari Al Gazali	68,75		TT	BSH
17.	M. Khairul Isra	75	T		BSH
18.	M. Alfi Syahri	50		TT	MB
19.	Naila Salsabila	81,25	T		BSB
20.	Naira Islamiati	43,75		TT	MB
21.	Ririn Elmadinah	75	T		BSH
22.	Sakira Nazwa	68,75		TT	BSH
23.	Zahra Salsabila	75	T		BSH
Jumlah Seluruh Siswa					23
Jumlah Nilai					1.493,85
Nilai Rata-Rata					64,95
Nilai Tertinggi					87,5
Nilai Terendah					37,5
Ketuntasan Klasikal					47,82%
Jumlah Siswa Yang Tuntas					11
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas					12

Keterangan :

Kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) jika anak memperoleh nilai 76%-100%.

Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) jika anak memperoleh nilai 51-75%.

Kriteria MB (Mulai Berkembang) jika anak memperoleh nilai 26-50%.

Kriteria BB (Belum Berkembang) jika anak memperoleh nilai 0%-25%.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{1.493,85}{23} = 64,95$$

Untuk mengetahui presentase ketuntasan klasikal belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media gambar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{11}{23} \times 100\%$$

$$P = 47,82\%$$

Kategori ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

KK = 0%-74% = Tidak tuntas

KK = 75%-100% = Tuntas

Berdasarkan hasil Tes lisan selama pelaksanaan siklus I dapat dideskripsikan yaitu dalam

pembelajaran menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, dapat diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh sebesar 1.493,85 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 64,95 pada siklus I ini terdapat 11 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan klasikal belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa menggunakan media gambar diperoleh nilai sebesar 47,82%.

Hal tersebut dapat dikategorikan belum tuntas karena presentase ketuntasan klasikal belum mencapai 75%, dan media atau proses pembelajaran yang digunakan perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kegiatan belajar menggunakan media gambar.

c. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil penelitian pada siklus I, peneliti mengamati masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi, diantara kekurangan-kekurangan tersebut terlihat pada aktivitas guru yang kurang

sistematis dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman yang telah disusun dan siswa yang masih sibuk bermain sendiri, dan akhirnya berdampak pada perkembangan siswa terhadap peningkatan kemampuan bahasa masih jauh dari harapan.

Melihat hasil dari siklus I maka peneliti perlu mengadakan tindakan lanjut dengan melanjutkan ke siklus II. Peneliti bersama guru secara kolaboratif melakukan refleksi, yakni penilaian atau kajian analisis tentang tindakan yang telah dilakukan di siklus I. Pada siklus II guru dan peneliti melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus berikutnya diusahakan upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran siswa lebih baik lagi dan siswa dapat mengerti dan sudah mampu meningkatkan kemampuan bahasa melalui media gambar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Adapun hal-hal yang perlu direfleksikan pada siklus II antara lain:

- 1) Guru harus mampu mengelola kelas pada saat

kegiatan belajar dengan baik agar siswa tetap fokus mengikuti pembelajaran.

- 2) Kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media gambar pada satu kelas kurang merata, dikarenakan ada anak yang mempunyai kemampuan lebih dan ada juga anak yang mempunyai kemampuan rendah.
- 3) Guru harus lebih memperhatikan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran dan guru harus menggunakan metode yang lebih menarik sehingga siswa lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran (belajar sambil bernyanyi).
- 4) Sebelumnya sudah ada perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media gambar, akan tetapi hasil tersebut belum maksimal, ini berarti peneliti perlu ada perbaikan proses pembelajaran, seperti mencari tambahan beberapa media gambar yang bagus dan menarik agar anak tidak cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan belajar menggunakan media gambar.

2. Tahap Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 9, 11, dan 25 Agustus 2023 dengan tema mengikuti sekolah yang bersangkutan yaitu Binatang dan subtema binatang hidup di darat menggunakan media gambar. Berikut tahap-tahap pertemuan siklus II antara lain:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang disesuaikan dengan RPPH sekolah tempat penelitian yang sudah divalidasi oleh guru di TK tersebut.
- 2) Menyiapkan media pembelajarana (media gambar berupa gambar binatang yang hidup di darat) untuk kegiatan pembelajaran di siklus II
- 3) Menyiapkan pedoman aktivitas guru dan aktivitas siswa
- 4) Menyiapkan kisi-kisi tes dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan belajar siswa
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa pada kegiatan belajar

menggunakan media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi (*Acting & Observing*)

1) Tahap Perencanaan (*Acting*)

a) Pertemuan 1 siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2023. Berikut tahap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan.

Pada tahap awal ini, guru memulai dengan bernyanyi “Tanganku Ke Atas”. Kemudian, dilanjutkan dengan berdo’a sebelum belajar dan mengucapkan salam. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa melakukan *ice breaking* seperti membaca asmaul husna, membaca do’a-do’a pendek, nama-nama malaikat, dan lain sebagainya. Selain itu guru menyampaikan tema pembelajaranyaitu tema binatang dengan subtema binatang hidup di darat.

Pada kegiatan inti ini, guru memberikan instruksi yang cepat dan dapat dipahami siswa dan guru memperkenalkan kepada anak media gambar apa yang akan digunakan pada kegiatan belajar mengembangkan kemampuan bahasa. Kemudian guru menyuruh anak menyebutkan gambar binatang apa saja yang ada pada media gambar yang ditunjuk. Kemudian siswa memperhatikan guru cara melengkapi nama binatang yang ada pada media dengan benar. Selanjutnya, guru membagikan lembar gambar binatang untuk dilengkapi namanya oleh siswa.

Pada tahap penutup ini, guru menyuruh siswa kembali masuk ke dalam kelas dan menyampaikan kembali materi yang diajarkan dan menyimpulkannya. Selain itu, guru melakukan *ice breaking* dan bernyanyi “Hari sudah siang”. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan berdo’a bersama, dan mengucapkan salam sebelum pulang.

b) Pertemuan 2 siklus II

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan ke dua, tahap ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2023. Berikut tahap-tahap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan.

Pada tahap awal ini, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa. Selanjutnya, guru melakukan kegiatan bernyanyi “Tanganku ke atas” seperti yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan berdo’a bersama sebelum belajar. Sebelum melakukan kegiatan berikutnya, guru dan siswa melakukan *ice breaking* seperti membaca surah-surah pendek, rukun iman, rukun islam, lagu islami, dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru menyampaikan tema pembelajaran, yaitu dengan tema binatang dan subtema binatang berkaki empat. Kemudian, guru menjelaskan terlebih dahulu

tujuan dari media gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahap inti ini, guru terlebih dahulu memperkenalkan media gambar apa saja yang akan digunakan pada kegiatan belajar mengembangkan kemampuan bahasa dan memberikan stimulus kepada siswa agar mudah melakukan kegiatan mengembangkan bahasa dengan menggunakan media gambar. Selain itu, guru menyuruh siswa menyebutkan binatang apa saja yang sudah dijelaskan guru. Kemudian, guru menjelaskan atau mengajarkan cara menulis dan melengkapi nama binatang yang dikasih guru dengan tepat. Kegiatan selanjutnya, sama seperti kegiatan pada pertemuan pertama siklus II, yaitu guru menyuruh siswa mengerjakan tugas sesuai materi yang diajarkan.

Pada tahap penutup ini, guru menyampaikan kembali materi yang diajarkan dan menyimpulkannya. Setelah itu, melakukan

kegiatan *ice breaking*, berdo'a bersama, mengucapkan salam dan tidak lupa mengucapkan semboyan kebanggaan TK Cempaka Kombo, setelah itu berbaris dan bersalaman kepada guru sebelum pulang.

c) **Pertemuan 3 siklus II**

Pelaksanaan siklus II pertemuan tiga ini, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2023. Adapun tahapan kegiatan yang sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan.

Pada tahap awal ini, guru memulai kegiatan persiapan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar, sudah mandi pagi, sudah sarapan, sudah sikat gigi kepada anak dan dilanjutkan bernyanyi "Bangun tidur" kemudian berdo'a bersama sebelum belajar. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya, guru dan siswa melakukan *ice breaking* seperti menyanyikan lagu islami, membaca do'a pendek, hadits makan dan minum dan lain sebagainya. Kemudian, guru menyiapkan tema

pembelajaran yang sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu tema binatang. Selanjutnya, guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari media gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahap inti ini, guru memberikan stimulus kepada anak dengan menyebutkan binatang apa saja yang ada disekitar yang berkaki empat. Setelah itu, guru memperkenalkan kepada siswa gambar binatang apa saja yang digunakan pada kegiatan belajar dan menyuruh siswa menyebutkan nama binatang pada media yang ditunjuk. Selanjutnya, guru menjelaskan cara membaca nama dari binatang pada media gambar yang sebelumnya disediakan. Kemudian, guru menyuruh siswa mengerjakan tugas dengan melakukan kegiatan menulis dan membaca nama dari binatang yang disediakan dalam lembar tugas.

Pada kegiatan penutup ini, guru

menyampaikan kembali materi yang belum dipahami siswa (*Review*) dan menyimpulkannya. Setelah itu, guru dan siswa melakukan *ice breaking*, berdo'a bersama, dan tidak lupa bernyanyi “Hari sudah siang” dan selogan kebanggaan dari TK Cempaka Kombo kemudian mengucapkan salam, berbaris dan bersalaman sebelum pulang.

2) Tahap Observasi (*Observing*)

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dapat dideskripsikan selama pelaksanaan tindakan siklus II dalam pembelajaran menggunakan media gambar pada kegiatan belajar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Cempaka Kombo. Adapun hasil penilaian observasi aktivitas guru pada setiap pertemuan siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1
Siklus II

Siklus II	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
Pertemuan 1	12	14	85,71%	Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{12}{14} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1200}{14}$$

$$\text{Nilai} = 85,71\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria

penilaian sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

86-100% (Sangat Baik)

76-85% (Baik)

60-75% (Cukup)

55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus II sebesar 85,71% dengan

kategori baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Tabel 4.14
Pertemuan 2 Siklus II

Siklus II	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
Pertemuan 2	12	14	85,71%	Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{12}{14} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1200}{14}$$

$$\text{Nilai} = 85,71\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

86-100% (Sangat Baik)

76-85% (Baik)

60-75% (Cukup)

55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus II sebesar 85,71% dengan kategori baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.15
Pertemuan 3 Siklus II

Siklus II	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
Pertemuan 3	13	14	92,85%	Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{13}{14} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{1300}{14}$$

$$\text{Nilai} = 92,85\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

86-100% (Sangat Baik)

76-85% (Baik)

60-75% (Cukup)

55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus II sebesar 92,85% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di atas, pada siklus II memperoleh data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Pertemuan	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1.	Pertemuan 1	12	14	85,71	Baik
2.	Pertemuan 2	12	14	85,71	Baik
3.	Pertemuan 3	13	14	92,85	Sangat Baik
	Jumlah	37	42	88,09	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 88,09% dan dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II di atas dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 88,09% maka termasuk dalam kategori sangat baik dan tuntas, berdasarkan kriteria penilaian aktivitas guru pada tabel 3.6 yang nilainya berkisaran 86%-100%. Sehingga bisa

dikatakan adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus sebelumnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dideskripsikan selama pelaksanaan tindakan siklus II dalam pembelajaran penggunaan media gambar pada kegiatan belajar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Cempaka Kombo. Adapun hasil penilaian observasi aktivitas siswa pada setiap pertemuan siklus II adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A **Tabel 4.17**
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1
Siklus II

Siklus II	Skor Maksimum	Total Skor	Nilai	Kategori
Pertemuan 1	56	47	83,92%	Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{47}{56} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4700}{56}$$

Nilai = 83,92%

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% (Sangat Baik)

3 = 76-85% (Baik)

2 = 60-75% (Cukup)

1 = 55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II sebesar 83,92% dengan kategori baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Tabel 4.18
Pertemuan 2 Siklus II

Siklus II	Skor Maksimum	Total Skor	Nilai	Kategori
Pertemuan 2	56	47	83,92%	Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{47}{56} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4700}{56}$$

$$\text{Nilai} = 83,92\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% (Sangat Baik)

3 = 76-85% (Baik)

2 = 60-75% (Cukup)

1 = 55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II sebesar 83,92% dengan kategori baik. Hasil observasi

aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Tabel 4.19
Pertemuan 3 Siklus II

Siklus II	Skor Maksimum	Total Skor	Nilai	Kategori
Pertemuan 3	56	51	91,07%	Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{51}{56} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{5100}{56}$$

$$\text{Nilai} = 91,07\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% (Sangat Baik)

3 = 76-85% (Baik)

2 = 160-75% (Cukup)

1 = 55-59% (Kurang)

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 3 siklus II sebesar 91,07% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa di atas, pada siklus II memperoleh data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Pertemuan	Total Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1.	Pertemuan 1	47	56	83,92	Baik
2.	Pertemuan 2	47	56	83,92	Baik
3.	Pertemuan 3	51	56	91,07	Sangat Baik
Jumlah		145	168	86,30	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 86,30% dan dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II di atas dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh yaitu 86,30% maka termasuk dalam kategori sangat baik dan tuntas, berdasarkan kriteria penilaian aktivitas siswa pada tabel 3.6 yang nilainya berkisaran A 86%-100%. Sehingga bisa dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus sebelumnya.

c) Hasil Tes Tingkat Ketuntasan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Gambar

Setelah melakukan proses belajar mengajar dalam 3 kali pertemuan, maka pada pertemuan selanjutnya guru dan peneliti

mengadakan tes akhir atau evaluasi, guru memberikan evaluasi berupa tes lisan dengan jumlah soal yaitu 10 soal berupa soal pertanyaan secara langsung dengan 4 indikator penilaian. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa siswa menggunakan media gambar.

Berikut ini adalah nilai hasil evaluasi ketuntasan kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Cempaka Kombo pada siklus II, yaitu:

Tabel 4.21
Hasil Tes Evaluasi Kemampuan Bahasa Anak Siklus II

No.	Nama Anak	Nilai (%)	Tuntas	Tidak Tuntas	Kriteria
1.	Adelia Zahra	81,25	T		BSB
2.	Alunan Qirana Putri	68,75		TT	BSH
3.	Amirul Iman	62,55		TT	BSH
4.	Afkar Basastra	75	T		BSH
5.	Asniratun Rafika	87,5	T		BSB
6.	Agus Salim	87,5	T		BSB
7.	Aisyah Della Januar	100	T		BSB
8.	Azzanul Adam	75	T		BSH
9.	Fitria Nilam Sari	81,25	T		BSB
10.	Habibur Rasyidin	62,55		TT	BSH
11.	Hafizh Naufal	81,25	T		BSB

12.	Iksan Maulana	87,5	T		BSB
13.	Ima Arul Khair	75	T		BSH
14.	M. Adam	75	T		BSH
15.	M. Aria Raka	81,25	T		BSB
16.	M. Gifari Al Gazali	75	T		BSH
17.	M. Khairul Isra	81,25	T		BSB
18.	M. Alfi Syahri	68,75		TT	BSH
19.	Naila Salsabila	87,5	T		BSB
20.	Naira Islamiati	81,25	T		BSB
21.	Ririn Elmadinah	87,5	T		BSB
22.	Sakira Nazwa	75	T		BSH
23.	Zahra Salsabila	93,75	T		BSB
Jumlah Seluruh Siswa					23
Jumlah Nilai					1.831,35
Nilai Rata-Rata					79,62
Nilai Tertinggi					100
Nilai Terendah					62,55
Ketuntasan Klasikal					82,60%
Jumlah Siswa Yang Tuntas					19
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas					4

Keterangan :

Kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) jika anak memperoleh nilai 76%-100%.

Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) jika anak memperoleh nilai 51-75%.

Kriteria MB (Mulai Berkembang) jika anak memperoleh nilai 26-50%.

Kriteria BB (Belum Berkembang) jika anak memperoleh nilai 0%-25%.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{1.831,35}{23} = 79,62$$

Untuk mengetahui presentase ketuntasan klasikal belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media gambar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{19}{23} \times 100\%$$

$$P = 82,60\%$$

Kategori ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

KK = 0%-74% = Tidak tuntas

KK = 75%-100% = Tuntas

Berdasarkan hasil Tes lisan selama pelaksanaan siklus II dapat dideskripsikan yaitu dalam pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini, dapat diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh sebesar 1.831,35 dengan nilai rata-rata yang diperoleh

sebesar 79,62 pada siklus II ini terdapat 19 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan klasikal belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa menggunakan media gambar diperoleh nilai sebesar 82,60%.

Dari hasil observasi dan evaluasi belajar siswa, diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun, dan rata-rata skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan sehingga pemberian tindakan dihentikan sampai siklus II. Dari hasil analisis data, tingkat aktivitas belajar siswa pada siklus II dikategorikan sangat baik dan aktif, sedangkan hasil evaluasi belajar siswa dikategorikan tuntas secara klasikal karena persentase ketuntasannya sudah mencapai 75%.

c. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan belajar menggunakan media gambar

di TK Cempaka Kombo mengalami peningkatan di siklus I ke siklus II. Sehingga dapat dikatakan berhasil dan memenuhi kriteria ketuntasan. Jadi pada siklus II media yang digunakan berhasil dan menarik perhatian anak untuk lebih fokus dalam belajar menggunakan media gambar.

Dari hasil pengamatan pada siklus II, hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru dari 3 pertemuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,09% dengan kriteria sangat baik berdasarkan kriteria penilaian yang nilainya berkisaran 86%-100% dan dikatakan berhasil karena sudah mencapai nilai ketuntasan. Sedangkan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa dari 3 pertemuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,30% dengan kriteria sangat baik berdasarkan kriteria penilaian yang nilainya berkisaran 86%-100% dan dikatakan berhasil karena sudah mencapai nilai ketuntasan, dan hasil evaluasi pada siklus II dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kegiatan belajar menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,62 dari 23 siswa dengan

ketuntasan klasikal sebesar 82,60% dan dikategorikan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu berkisar 75%, dimana terdapat 4 siswa yang tidak tuntas dan 19 siswa yang tuntas.

Pada penelitian ini cukup sampai siklus II dan tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan terlaksana dengan sangat baik. Anak sangat senang dan antusias sekali dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga aktivitas guru, siswa dan peningkatan kemampuan bahasa anak sudah tuntas dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian yang dilakukan di TK Cempaka Kombo Kec.Wawo Kabupaten Bima, yakni penggunaan media gambar pada kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Penerapan pembelajaran dengan metode ini tidak keluar dari jalur prinsip dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK). Karena dengan metode pembelajaran tersebut Anak Usia Dini dapat dengan senang dan antusias

dalam mengikuti materi pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media gambar mencapai ketuntasan 75%, aktivitas guru sebesar 86%, untuk aktivitas siswa sebesar 86%.

Penggunaan media gambar dapat divariasikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media gambar dapat digunakan untuk semua tema. Kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar berfungsi sebagai sebuah pengalaman secara visual pada anak yang dapat mendorong anak untuk termotivasi dalam belajar serta memudahkan anak memahami sesuatu hal yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit dan sangat mudah dipahami.⁵⁹

Menurut Angkowo dan Kosasih, menjabarkan beberapa manfaat dari media gambar antara lain: (1) membantu siswa dalam mengingat nama-nama benda atau orang yang mereka lihat, (2) membantu mempercepat siswa dalam memahami materi kepribadian melalui

⁵⁹ Desipa Silvia, dkk, "Implementasi Media Kartu Gambar Hijaiyah dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Yasin", *Jurnal Jendela Bunda*, Vol. 6, no. 2, Februari 2019.

pendidikan budi pekerti, dan (3) membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dari materi pendidikan dengan lebih konkret.⁶⁰ Peningkatan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan media gambar, baik dengan media gambar buatan guru yang dibuat menarik dan kreatif. Menurut Sadiman, kelebihan media gambar/foto yaitu sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan verbal sementara.⁶¹ Jadi, media gambar yang bersifat konkret dapat membantu siswa melihat secara nyata dalam bentuk tiruan, sehingga siswa tidak salah membayangkan suatu benda dan mampu mempercepat siswa dalam memahami nama-nama benda yang dilihat ataupun materi pelajaran yang disampaikan guru dengan media gambar.

Adapun bentuk dari media gambar yang digunakan yaitu media gambar yang dibuat dengan mengikuti tema pembelajaran dengan berbagai macam jenis gambar

⁶⁰ Janner Simarmata, *Elemen-elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 44.

⁶¹ Nashihatun Nuriyah, dkk, "Perkembangan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Gambar dengan Metode Bercerita di Taman Kanak-Kanak", *Prosiding Seminar Nasional: Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban*, 2018, hlm. 106.

seperti binatang, keluarga, dan lain sebagainya beserta dengan huruf atau kata-kata di dalamnya. Peneliti menggunakan media gambar karena media gambar bisa menarik perhatian siswa dalam proses belajar. Selain bentuknya yang menarik perhatian anak, dengan ditambahkan warna pada media gambar tersebut juga akan menambah ketertarikan anak dalam belajar mengembangkan kemampuan bahasanya, sebagaimana manfaat dari media gambar yaitu pembelajaran akan lebih jelas dan menarik perhatian siswa.⁶² Penerapan media gambar tersebut juga akan sangat membantu dalam mencapai tiap indikator mengembangkan kemampuan bahasa kepada siswa. Adapun ada 4 indikator dalam penilaian kemampuan bahasa kepada siswa yaitu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang ada pada media, menyebutkan kalimat sederhana, memiliki lebih banyak kosa kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.

⁶² Siti Rodiyah, "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Gambar Buah-buahan pada Anak Kelompok A PAUD Harapan Bunda Sukonyar Pakel Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015", *Skripsi*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2015), hlm.3.

Dalam penelitian ini diterapkan pembelajaran menggunakan media gambar yang terdiri dari II siklus dan 3 kali pertemuan tiap siklus. Penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan yakni meningkatnya kualitas proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar yang sebelumnya sudah diterapkan di TK Cempaka Kombo Desa Raba dengan hasil yang belum maksimal. Peningkatan yang terjadi dari hasil observasi dapat diketahui secara langsung bahwa dengan menggunakan media gambar yang menarik perhatian siswa dapat menstimulus kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Selain itu, siswa juga bisa belajar tentang nama anggota keluarga dan binatang serta dapat mengenal bagaian tubuhnya dari media gambar yang digunakan. Perpaduan antara media gambar dan tulisan berupa kata-kata dan huruf di dalamnya menarik perhatian siswa untuk belajar membaca bahkan menceritakan apa yang di lihat didalam media, sekaligus anak bisa mengetahui nama dari anggota keluarga dan binatang, sehingga siswa menjadi semakin aktif dalam belajar maupun menjawab pertanyaan guru.

Sebelum melakukan pembelajaran pada siklus I, terlebih dahulu telah disusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai RPPH yang disusun dan untuk menilai peningkatan kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I masih banyak kekurangan, sehingga dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan atau untuk menyempurnakan yang terdapat pada siklus I. Adapun proses pada siklus II sama juga dengan siklus I tetapi pada siklus II diadakan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus I yang disusun dengan skenario pembelajaran beserta media gambar sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam kegiatan ini adalah sebagai penyaji atau yang menjelaskan siswa mengenai materi yang diajarkan dengan media gambar.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I pembelajaran

dengan menggunakan media gambar sebagai stimulus mengembangkan kemampuan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun di kelompok B, dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi nilai observasi aktivitas guru dari 3 pertemuan pada siklus I yang diperoleh yaitu 73,80%. Sedangkan untuk hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa dari 3 pertemuan yang diperoleh yaitu 74,40%. Hasil evaluasi perkembangan kemampuan bahasa anak pada kegiatan belajar menggunakan media gambar pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 64,95 dengan nilai persentase ketuntasan klasikal belajar siswa yaitu 47,82% dan dikategorikan belum tuntas. Peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran siswa kelas B di TK Cempaka Kombo masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Sedangkan hasil rekapitulasi nilai observasi aktivitas guru dari 3 pertemuan pada siklus II yang diperoleh yaitu 88,09%, untuk hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa dari 3 pertemuan yang diperoleh yaitu 86,30%. Hasil evaluasi perkembangan kemampuan bahasa anak pada kegiatan belajar menggunakan media gambar

pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,62 dengan ketuntasan klasikal sebesar 82,60% dan dikategorikan tuntas, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima telah berhasil dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Untuk lebih jelasnya tentang perbandingan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.22
Perbandingan Kemampuan Bahasa Siswa
Menggunakan Media Gambar

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Siswa	23	23
2.	Jumlah Nilai	1.493,85	1.831,35
3.	Nilai Rata-rata	64,95	79,62
4.	Tuntas	11	19
5.	Tidak Tuntas	12	4
6.	Ketuntasan Klasikal	47,82%	82,60%

Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan kegiatan setiap siklus yang dilakukan, diperoleh peningkatan proses pembelajaran terhadap siswa maupun guru. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap kegiatan

guru maupun siswa yang sudah mulai aktif. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan bahasa dengan media gambar dan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran yang sebelumnya minat belajar siswa masih sangat kurang dan proses pembelajaran masih monoton karena tidak diterapkannya media pembelajaran.

Adapun hasil penelitian ini senada dengan penelitian Armida berjudul “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bangkunt Belimbing Pesisir Barat”. Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Mekar Jaya Bangkunt Belimbing Pesisir Barat dengan hasil sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan bahasa peserta didik yang mana pada pra siklus penelitian dapat diketahui peserta didik yang mencapai berkembang sangat baik belum ada dari semua peserta didik yang berjumlah 21 peserta didik. Kemudian pada siklus I peserta didik yang memiliki kemampuan berbahasa sangat baik masih belum menunjukkan hasil. Dan pada siklus II bertambah lagi menjadi 17 peserta didik

atau 85% peserta didik yang telah mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam menerima pembelajaran khususnya mengenal kosa kata.⁶³

Dengan demikian, dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari selama proses kegiatan penelitian berlangsung, baik itu proses belajar mengajar maupun kemampuan siswa dalam berbahasa.

⁶³Armida, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat", (*Skripsi*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016), hlm. 16.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Cempaka Kombo. Dengan adanya media gambar yang bersifat konkret anak-anak dapat melihat langsung bentuk dan huruf-huruf, mengingat, mengenal dan menyebutkan huruf serta anak mengetahui cara membaca huruf-huruf yang ada pada media. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang dilakukan dari segi peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru diperoleh nilai 73,80% (cukup) dan pada hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa yaitu 74,40% (cukup), nilai rata-rata yaitu 64,95 dengan persentase ketuntasan klasikal 47,82%. Pada siklus II hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru meningkat menjadi 88,09% (sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa juga meningkat yaitu 86,30% (sangat baik), nilai rata-rata yaitu 79,62 dengan persentase ketuntasan

klasikal 82,60%. Jadi dengan penelitian yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima dapat dikatakan berhasil dan sudah mencapai ketuntasan belajar siswa.

B. Saran

Penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK Cempaka Kombo, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana serta bahan-bahan yang menarik yang diperlukan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama pada kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi siswa dalam belajar apakah siswa menyukai metode dalam belajar. Hal ini karena siswa PAUD sangat tertarik untuk belajar jika menggunakan media yang menarik perhatian siswa, oleh sebab itu guru sebaiknya menggunakan media pada proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi sekolah, penggunaan media gambar diharapkan dapat diterapkan seterusnya secara berkesinambungan oleh guru agar anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan: Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Agung Prihantoro dan Fattah Hidayat, “Melakukan Penelitian Tindakan Kelas”, *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 9, Nomor 1, Juni 2019.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Armida, “Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahsa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat”, *Skripsi*, IAIN Raden Intan, Lampung, 2016.
- Dwi Astuti Irenaningtyas dan Ratna Wulan, “Perbedaan Penguasaan Kosakata Anak Pra-Sekolah”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 31, No. 2, Desember 2004.
- Endang Agustina, “Upaya Meningkatkan Kosakata Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di PAUD Bina Karsa Tanjung Karang Barat Bandar Lampung”, *Skripsi*, Universitas, Lampung, 2017.
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: Leutikaprio, 2016.
- Faridah Karyati. “Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika”, *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, April 2017.

- Fatimah Cholidah Nazha, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B Tk Arrabitah Alkheiriyah” *Skripsi* Mahasiswa, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur’an, Jakarta, 2019.
- Fendi Lestiawan dan Arif Bintaro Johan, “Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-Example untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan”, *Jurnal Taman Vokasi*, Vol. 6, Nomor. 1, Juni 2018.
- Feni Toheba, “Peranan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kelompok B Tk Melati Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”, *Jurnal Bungamputi: Media Artikel Ilmiah Pg Paud*, Vol. 3 No. 3, 2016.
- Hilmi. “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Lantanida Journal*, Volume. 4, Nomor. 2, September 2016.
- Imelda Yunia Putri, “Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam”, *Skripsi* Mahasiswa, Universitas Jambi, Jambi, 2020.
- M. Miftah, “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1, No. 2, Desember 2013.
- M. Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, Bandung: Tsabita, 2008.

- Mahyarni dan Astuti Meflinda, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017.
- Mansur Muchlish, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Mualimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, Sidoarjo: Gending Pustaka, 2014.
- Muh. Fitrah dan luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Naelul Ngulya dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini, *Infantia*, Vol 4, No 2, Agustus, 2016.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Ninik Yuliani, Niken Titi Pratitis, “Minat pada Profesi Guru, Semangat Kerja dan Kreativitas Guru Taman Kanak-kanak”, *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol. 8, No. 1, April 2013.

- Nur Lailatul Hasanah dkk, “Hubungan Antara Media Gambar Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo”, *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Nurjannah, “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No. 8, Januari 2015.
- Oemar Hakim, *Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Media Insani, 2006.
- Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, Malang: Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2020.
- Rizki Ramadhani, “Peneraman Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Usia 5-4 Tahun di PAUD Elfa Pirak Beureunuen Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie”, *Skripsi*, FTK Banda Aceh, 2017.
- Rohani, “Media Pembelajaran”, *Diktat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2016.
- Sandu Siyato dan M. Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010.
- Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosda, 2011.

Wahyu Linda Meilaningsih, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang” *Skripsi* Mahasiswa, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media, 2016.

Yukha Fiqi Nur Hidayah, “Pemerolehan Kosa Kata Anak Usia 3-6 Tahun Di Pg-Tk Aisyiah Bhustanul Atfhal 25 Wage-Sidoarjo”, *Scriptorium*, Vol. 1 No. 2, Desember 2012.

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru TK/RA-SLBS*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: RPPH Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK CEMPAKA KOMBO, DESA RABA

KEC.WAWO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN

2023/2024

Semester/Bulan/Minggu	: 1/Agustus/3
Hari/Tanggal	: Senin, 1 Agustus 2023
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/subtema/sub subtema	: Lingkunganku/Keluargaku/Anggota Keluarga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.3-2.4-3.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Alat dan bahan	: Gambar Anggota Keluarga, Abjad, Pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru memberi/mengucapkan salam pembukaan
2. Do'a sebelum kegiatan pembelajaran
3. Menyanyikan lagu "sayang semuanya"
4. Siswa mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan guru
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tema pelajaran
6. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan

B. KEGIATAN INTI

1. Siswa mengikuti instruksi dari
2. Semua siswa menyebut nama anggota keluarga

3. Guru menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar
4. Guru membimbing siswa membaca kata-kata yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar
5. Siswa memperhatikan guru cara menyusun huruf yang ada pada media menjadi nama anggota keluarga
6. Siswa mampu membaca dan menyusun huruf menjadi nama anggota keluarga
7. Guru memilih siswa untuk menyusun huruf yang ada pada media menjadi nama anggota keluarga
8. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan isi materi yang mereka pahami

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat review atau mengulas kembali materi yang diajarkan
2. Menanyakan perasaannya selama hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi keluarga
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa
2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mengenal dan menyebutkan nama anggota keluarga
- b. Dapat mengetahui penyebutan nama anggota keluarga sesuai dengan umur

Lampiran 2: RPPH Siklus I Pertemuan 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
KURIKULUM 2013 TK CEMPAKA KOMBO, DESA RABA
KEC.WAWO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN
2023/2024

Semester/Bulan/Minggu : 1/Agustus/3
Hari/Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2023
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema/subtema/sub subtema :
Lingkunganku/Keluargaku/Menyayangi Anggota Keluarga
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.3-2.4-3.4-3.2-4.2-3.6-4.6-
3.11-4.11-3.15-4.15
Alat dan bahan : Gambar Anggota Keluarga, Abjad

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru memberi/mengucapkan salam pembukaan
2. Do'a sebelum kegiatan pembelajaran
3. Menyanyikan lagu "sayang semuanya"
4. Siswa mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan guru
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tema pelajaran
6. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan

B. KEGIATAN INTI

1. Siswa mengikuti instruksi dari
2. Semua siswa menyebut nama anggota keluarga pada media

3. Guru menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar
4. Guru membimbing siswa membaca kata-kata yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar
5. Siswa memperhatikan guru cara menyusun huruf yang ada pada media menjadi nama anggota keluarga
6. Siswa mampu membaca dan menyusun huruf menjadi nama anggota keluarga
7. Guru memilih siswa untuk menyusun huruf yang ada pada media menjadi nama anggota keluarga
8. Membagikan lembar kerja berupa gambar anggota keluarga dan siswa akan menebalkan, menulis ulang dan membacanya
9. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan isi materi yang mereka pahami

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat review atau mengulas kembali materi yang diajarkan
2. Menanyakan perasaannya selama hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Menyanyikan lagu “Hari Sudah Siang”
7. Berdo’a sebelum pulang dan menjawab salam guru

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi keluarga

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat mengenal dan menyebutkan nama anggota keluarga
 - b. Dapat mengetahui penyebutan nama anggota keluarga sesuai dengan umur

Lampiran 3: RPPH Siklus I Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK CEMPAKA KOMBO, DESA RABA

KEC.WAWO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN

2023/2024

Semester/Bulan/Minggu : 1/Agustus/3
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2023
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema/subtema/sub subtema :
Lingkunganku/Keluargaku/Keluargaku Yang Bahagia
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.3-2.4-3.4-3.2-4.2-3.6-4.6-
3.11-4.11-3.15-4.15
Alat dan bahan : Gambar Anggota Keluarga, Abjad

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru memberi/mengucapkan salam pembukaan
2. Do'a sebelum kegiatan pembelajaran
3. Menyanyikan lagu "sayang semuanya"
4. Siswa mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan guru
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tema pelajaran
6. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan

B. KEGIATAN INTI

1. Siswa mengikuti instruksi dari
2. Semua siswa menyebut nama anggota keluarga pada media

3. Guru menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar
4. Guru membimbing siswa membaca kata-kata yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar
5. Siswa memperhatikan guru cara menyusun huruf yang ada pada media menjadi nama anggota keluarga
6. Siswa mampu membaca dan menyusun huruf menjadi nama anggota keluarga
7. Guru memilih siswa untuk menyusun huruf yang ada pada media menjadi nama anggota keluarga
8. Membagikan lembar kerja berupa gambar anggota keluarga dan siswa akan menebalkan, menulis ulang dan membacanya
9. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan isi materi yang mereka pahami

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat review atau mengulas kembali materi yang diajarkan
2. Menanyakan perasaannya selama hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Menyanyikan lagu “Hari Sudah Siang”
7. Berdo’a sebelum pulang dan menjawab salam guru

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi keluarga
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

- c. Interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat mengenal dan menyebutkan nama anggota keluarga
 - b. Dapat mengetahui contoh keluarga yang Bahagia

Lampiran 4: RPPH Siklus II Pertemuan 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
KURIKULUM 2013 TK CEMPAKA KOMBO, DESA RABA
KEC.WAWO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN
2023/2024

Semester/Bulan/Minggu : 1/Agustus/3
Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2023
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema/subtema/sub subtema : Binatang/Hidup di Darat/Berkaki Empat
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.3-2.4-3.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Alat dan bahan : Gambar binatang, Pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru memberi/mengucapkan salam pembukaan
2. Do'a sebelum kegiatan pembelajaran
3. Menyanyikan lagu "Anak Kambing Saya"
4. Siswa mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan guru
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tema pelajaran
6. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan

B. KEGIATAN INTI

1. Terlebih dahulu guru menceritakan macam-macam binatang yang berkaki empat
2. Siswa mengikuti instruksi dari

3. Semua siswa menyebut binatang yang ada pada media
4. Guru menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar
5. Siswa memperhatikan guru membaca nama binatang yang ada pada media
6. Siswa mampu membaca nama-nama binatang yang ada pada media
7. Guru memilih siswa untuk menceritakan yang ada pada media
8. Membagikan lembar kerja berupa gambar binatang dan nama dengan huruf yang tidak lengkap
9. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan isi materi yang mereka pahami

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat review atau mengulas kembali materi yang diajarkan
2. Menanyakan perasaannya selama hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Menyanyikan lagu “Hari Sudah Siang”
7. Berdo’a sebelum pulang dan menjawab salam guru

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

- c. Interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat mengenal dan menyebutkan binatang yang hidup di darat
 - b. Dapat mengetahui nama-nama binatang yang berkaki empat

Lampiran 5: RPPH Siklus II Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

KURIKULUM 2013 TK CEMPAKA KOMBO, DESA RABA

KEC.WAWO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN

2023/2024

Semester/Bulan/Minggu	: 1/Agustus/3
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 Agustus 2023
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/subtema/sub subtema	: Binatang/Hidup di Darat/Berkaki Dua
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.3-2.4-3.4-3.2-4.2-3.6-4.6- 3.11-4.11-3.15-4.15
Alat dan bahan	: Gambar binatang, Pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru memberi/mengucapkan salam pembukaan
2. Do'a sebelum kegiatan pembelajaran
3. Menyanyikan lagu "Cicak di Dinding"
4. Siswa mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan guru
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tema pelajaran
6. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan

B. KEGIATAN INTI

1. Terlebih dahulu guru menceritakan macam-macam binatang yang berkaki dua
2. Siswa mengikuti instruksi dari

3. Semua siswa menyebut binatang yang ada pada media
4. Guru menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar
5. Siswa memperhatikan guru membaca nama binatang yang ada pada media
6. Siswa mampu membaca nama-nama binatang yang ada pada media
7. Guru memilih siswa untuk menceritakan yang ada pada media
8. Membagikan lembar kerja berupa gambar binatang dan nama dengan huruf yang tidak lengkap
9. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan isi materi yang mereka pahami

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat review atau mengulas kembali materi yang diajarkan
2. Menanyakan perasaannya selama hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Menyanyikan lagu “Hari Sudah Siang”
7. Berdo’a sebelum pulang dan menjawab salam guru

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

- c. Interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa
2. Pengetahuan dan keterampilan
- a. Dapat mengenal dan menyebutkan binatang yang hidup di darat
 - b. Dapat mengetahui nama-nama binatang yang berkaki dua

Lampiran 6: RPPH Siklus II Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013 TK CEMPAKA KOMBO, DESA RABA KEC.WAWO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester/Bulan/Minggu	: 1/Agustus/2
Hari/Tanggal	: Kamis, 13 Agustus 2023
Kelompok usia	: 5-6 Tahun
Tema/subtema/sub subtema	: Binatang/Hidup di Air/Ikan
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.3-2.4-3.4-3.2-4.2-3.6-4.6- 3.11-4.11-3.15-4.15
Alat dan bahan	: Gambar binatang, Pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru memberi/mengucap salam pembukaan
2. Do'a sebelum kegiatan pembelajaran
3. Menyanyikan lagu "Kalua Kau Suka Hati"
4. Siswa mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan guru
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tema pelajaran
6. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan

B. KEGIATAN INTI

1. Terlebih dahulu guru menceritakan macam-macam binatang yang hidup di air
2. Siswa mengikuti instruksi dari
3. Semua siswa menyebut binatang yang ada pada media

4. Guru menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar
5. Siswa memperhatikan guru membaca nama binatang yang ada pada media
6. Siswa mampu membaca nama-nama binatang yang ada pada media
7. Guru memilih siswa untuk menceritakan yang ada pada media
8. Membagikan lembar kerja berupa gambar binatang dan nama dengan huruf yang tidak lengkap
9. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan isi materi yang mereka pahami

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat review atau mengulas kembali materi yang diajarkan
2. Menanyakan perasaannya selama hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Menyanyikan lagu “Hari Sudah Siang”
7. Berdo’a sebelum pulang dan menjawab salam guru

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan

siswa

2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengenal dan menyebutkan binatang yang hidup di air
 - b. Dapat mengetahui nama-nama binatang yang hidup di air

Lampiran 7: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a. Skor 0 jika tidak terlaksana dengan baik
- b. Skor 1 jika terlaksana dengan baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar		✓
3.	Guru menjelaskan tema pelajaran dan memperkenalkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran		✓
Kegiatan Inti			
5.	Guru memberikan instruksi yang dapat dengan cepat dipahami siswa		✓
6.	Guru memberikan stimulus pada siswa untuk memancing agar siswa dengan mudah membaca dan mengenal huruf/kata yang ada pada media gambar	✓	
7.	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang diajukan	✓	
8.	Guru membimbing siswa membaca kata-kata yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K)	✓	
9.	Guru menjelaskan kepada siswa cara membaca dan menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjad yang ada pada media gambar	✓	
10.	Guru meminta siswa maju untuk membaca dan menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjad yang terdapat dalam media	✓	

11.	Memberikan tugas pada siswa tentang materi yang sudah diajarkan	✓	
Kegiatan Penutup			
12.	Guru menerangkan materi yang belum dipahami dan menyimpulkannya		✓
13.	Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum berdo'a	✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	
Jumlah Skor Yang Nampak		10	
Skor Maksimal Ideal		14	
Nilai Skor		71,42%	
Kriteria Keberhasilan		Cukup	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{10}{14} \times 100\%$$

$$NA = \frac{1000}{14}$$

$$NA = 71,42\%$$

Setelah menghitung presentasi pada aktivitas guru dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

55%-59% (Kurang)

60%-75% (Cukup)

76%-85% (Baik)

86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 8: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a. Skor 0 jika tidak terlaksana dengan baik
- b. Skor 1 jika terlaksana dengan baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar		✓
3.	Guru menjelaskan tema pelajaran dan memperkenalkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran		✓
Kegiatan Inti			
5.	Guru memberikan instruksi yang dapat dengan cepat dipahami siswa		✓
6.	Guru memberikan stimulus pada siswa untuk memancing agar siswa dengan mudah membaca dan mengenal huruf/kata yang ada pada media gambar	✓	
7.	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang diajukan	✓	
8.	Guru membimbing siswa membaca kata-kata yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K)	✓	
9.	Guru menjelaskan kepada siswa cara membaca dan menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjad yang ada pada media gambar	✓	
10.	Guru meminta siswa maju untuk membaca dan menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjak yang terdapat dalam media	✓	

11.	Memberikan tugas pada siswa tentang materi yang sudah diajarkan	✓	
Kegiatan Penutup			
12.	Guru menerangkan materi yang belum dipahami dan menyimpulkannya		✓
13.	Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum berdo'a	✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	
Jumlah Skor Yang Nampak		10	
Skor Maksimal Ideal		14	
Nilai Skor		71,42%	
Kriteria Keberhasilan		Cukup	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{10}{14} \times 100\%$$

$$NA = \frac{1000}{14}$$

$$NA = 71,42\%$$

Setelah menghitung presentasi pada aktivitas guru

dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

55%-59% (Kurang)

60%-75% (Cukup)

76%-85% (Baik)

86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 9: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a. Skor 0 jika tidak terlaksana dengan baik
- b. Skor 1 jika terlaksana dengan baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar	✓	
3.	Guru menjelaskan tema pelajaran dan memperkenalkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran		✓
Kegiatan Inti			
5.	Guru memberikan instruksi yang dapat dengan cepat dipahami siswa		✓
6.	Guru memberikan stimulus pada siswa untuk memancing agar siswa dengan mudah membaca dan mengenal huruf/kata yang ada pada media gambar	✓	
7.	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang diajukan	✓	
8.	Guru membimbing siswa membaca kata-kata yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K)	✓	
9.	Guru menjelaskan kepada siswa cara membaca dan menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjad yang ada pada media gambar	✓	
10.	Guru meminta siswa maju untuk membaca dan menyusun nama anggota keluarga sesuai dengan huruf abjak yang terdapat dalam media	✓	

11.	Memberikan tugas pada siswa tentang materi yang sudah diajarkan	✓	
Kegiatan Penutup			
12.	Guru menerangkan materi yang belum dipahami dan menyimpulkannya		✓
13.	Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum berdo'a	✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	
Jumlah Skor Yang Nampak		11	
Skor Maksimal Ideal		14	
Nilai Skor		78,57%	
Kriteria Keberhasilan		Baik	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{11}{14} \times 100\%$$

$$NA = \frac{1100}{14}$$

$$NA = 78,57\%$$

Setelah menghitung presentasi pada aktivitas guru

dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

55%-59% (Kurang)

60%-75% (Cukup)

76%-85% (Baik)

86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 10: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika = 16-23 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika = 11-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika = 6-10 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika = 0-5 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Pembuka					
1.	Siswa berdo'a sebelum belajar	✓			
2.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pelajaran		✓		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan		✓		
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengikuti instruksi guru			✓	
6.	Siswa menyebutkan media gambar yang ditunjuk guru			✓	
7.	Siswa mulai menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar			✓	
8.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar			✓	
9.	Siswa dapat menyusun huruf yang ada pada media yang ditunjukkan menjadi nama anggota keluarga (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K) kemudian membancanya dengan benar			✓	

10.	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru		✓		
11.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan		✓		
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat <i>review</i> atau mengulas kembali materi yang diajarkan			✓	
13.	Siswa melakukan kegiatan bernyanyi sebelum berdo'a	✓			
14.	Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru	✓			
Jumlah Skor		16	12	12	0
Total Skor		40			
Skor Maksimal Ideal		56			
Nilai Skor		71,42%			
Kriteria Keberhasilan		Cukup			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{40}{56} \times 100\%$$

$$NA = \frac{4000}{56}$$

$$NA = 71,42\%$$

Setelah menghitung persentasi pada aktivitas siswa dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

1 = 55%-59% (Kurang)

2 = 60%-75% (Cukup)

3 = 76%-85% (Baik)

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 11: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika = 16-23 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika = 11-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika = 6-10 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika = 0-5 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Pembuka					
1.	Siswa berdo'a sebelum belajar	✓			
2.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pelajaran		✓		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan		✓		
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengikuti instruksi guru		✓		
6.	Siswa menyebutkan media gambar yang ditunjuk guru		✓		
7.	Siswa mulai menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar			✓	
8.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar			✓	
9.	Siswa dapat menyusun huruf yang ada pada media yang ditunjukkan menjadi nama anggota keluarga (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K) kemudian membancanya dengan benar			✓	

10.	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru		✓		
11.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan		✓		
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat <i>review</i> atau mengulas kembali materi yang diajarkan			✓	
13.	Siswa melakukan kegiatan bernyanyi sebelum berdo'a	✓			
14.	Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru	✓			
Jumlah Skor		16	18	8	0
Total Skor		42			
Skor Maksimal Ideal		56			
Nilai Skor		75%			
Kriteria Keberhasilan		Cukup			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{42}{56} \times 100\%$$

$$NA = \frac{4200}{56}$$

$$NA = 75\%$$

Setelah menghitung persentasi pada aktivitas siswa dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

1 = 55%-59% (Kurang)

2 = 60%-75% (Cukup)

3 = 76%-85% (Baik)

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 12: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika = 16-23 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika = 11-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika = 6-10 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika = 0-5 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Pembuka					
1.	Siswa berdo'a sebelum belajar	✓			
2.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pelajaran		✓		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan		✓		
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengikuti instruksi guru		✓		
6.	Siswa menyebutkan media gambar yang ditunjuk guru		✓		
7.	Siswa mulai menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar			✓	
8.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar		✓		
9.	Siswa dapat menyusun huruf yang ada pada media yang ditunjukkan menjadi nama anggota keluarga (A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-E-K, N-E-N-E-K, K-A-K-A-K, A-D-I-K) kemudian membancanya dengan benar			✓	

10.	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru		✓		
11.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan		✓		
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat <i>review</i> atau mengulas kembali materi yang diajarkan			✓	
13.	Siswa melakukan kegiatan bernyanyi sebelum berdo'a	✓			
14.	Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru	✓			
Jumlah Skor		16	21	6	0
Total Skor		43			
Skor Maksimal Ideal		56			
Nilai Skor		76,78%			
Kriteria Keberhasilan		Baik			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{43}{56} \times 100\%$$

$$NA = \frac{4300}{56}$$

$$NA = 76,78\%$$

Setelah menghitung persentasi pada aktivitas siswa dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

1 = 55%-59% (Kurang)

2 = 60%-75% (Cukup)

3 = 76%-85% (Baik)

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 13: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan 1

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 0 jika tidak terlaksana dengan baik
- Skor 1 jika terlaksana dengan baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar		✓
3.	Guru menjelaskan tema pelajaran dan memperkenalkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
5.	Guru memberikan instruksi yang dapat dengan cepat dipahami siswa		✓
6.	Guru memberikan stimulus pada siswa untuk memancing agar siswa dengan mudah membaca dan mengenal huruf/kata yang ada pada media gambar	✓	
7.	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang diajukan	✓	
8.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama binatang yang ada pada media gambar	✓	
9.	Guru membimbing siswa membaca/menulis nama binatang yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar (K-A-M-B-I-N-G, S-I-N-G-A, G-A-J-A-H, S-E-R-I-G-A-L-A)	✓	
10.	Guru meminta siswa maju untuk membaca/menceritakan tentang binatang yang terdapat dalam media gambar	✓	
11.	Memberikan tugas pada siswa tentang materi yang sudah diajarkan	✓	
Kegiatan Penutup			

12.	Guru menerangkan materi yang belum dipahami dan menyimpulkannya	✓	
13.	Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum berdo'a	✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	
Jumlah Skor Yang Nampak		12	
Skor Maksimal Ideal		14	
Nilai Skor		85,71%	
Kriteria Keberhasilan		Baik	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{12}{14} \times 100\%$$

$$NA = \frac{1200}{14}$$

$$NA = 85,71\%$$

Setelah menghitung presentasi pada aktivitas guru dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

55%-59% (Kurang)

60%-75% (Cukup)

76%-85% (Baik)

86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 14: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 0 jika tidak terlaksana dengan baik
- Skor 1 jika terlaksana dengan baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar		✓
3.	Guru menjelaskan tema pelajaran dan memperkenalkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
5.	Guru memberikan instruksi yang dapat dengan cepat dipahami siswa		✓
6.	Guru memberikan stimulus pada siswa untuk memancing agar siswa dengan mudah membaca dan mengenal huruf/kata yang ada pada media gambar	✓	
7.	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang diajukan	✓	
8.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama binatang yang ada pada media gambar	✓	
9.	Guru membimbing siswa membaca/menulis nama binatang yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar (K-A-M-B-I-N-G, S-I-N-G-A, G-A-J-A-H, S-E-R-I-G-A-L-A)	✓	
10.	Guru meminta siswa maju untuk membaca/menceritakan tentang binatang yang terdapat dalam media gambar	✓	
11.	Memberikan tugas pada siswa tentang materi yang sudah diajarkan	✓	
Kegiatan Penutup			

12.	Guru menerangkan materi yang belum dipahami dan menyimpulkannya	✓	
13.	Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum berdo'a	✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	
Jumlah Skor Yang Nampak		12	
Skor Maksimal Ideal		14	
Nilai Skor		85,71%	
Kriteria Keberhasilan		Baik	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{12}{14} \times 100\%$$

$$NA = \frac{1200}{14}$$

$$NA = 85,71\%$$

Setelah menghitung presentasi pada aktivitas guru dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

55%-59% (Kurang)

60%-75% (Cukup)

76%-85% (Baik)

86%-100% (Sangat Baik)

**Lampiran 15: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Pertemuan 3**

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a. Skor 0 jika tidak terlaksana dengan baik
- b. Skor 1 jika terlaksana dengan baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar	✓	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar	✓	
3.	Guru menjelaskan tema pelajaran dan memperkenalkan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
5.	Guru memberikan instruksi yang dapat dengan cepat dipahami siswa		✓
6.	Guru memberikan stimulus pada siswa untuk memancing agar siswa dengan mudah membaca dan mengenal huruf/kata yang ada pada media gambar	✓	
7.	Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang diajukan	✓	
8.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama binatang yang ada pada media gambar	✓	
9.	Guru membimbing siswa membaca/menulis nama binatang yang terdapat dalam media gambar yang ditunjukkan dengan benar (K-A-M-B-I-N-G, S-I-N-G-A, G-A-J-A-H, S-E-R-I-G-A-L-A)	✓	
10.	Guru meminta siswa maju untuk membaca/menceritakan tentang binatang yang terdapat dalam media gambar	✓	
11.	Memberikan tugas pada siswa tentang materi yang sudah diajarkan	✓	
Kegiatan Penutup			

12.	Guru menerangkan materi yang belum dipahami dan menyimpulkannya	✓	
13.	Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum berdo'a	✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan berdo'a dan salam	✓	
Jumlah Skor Yang Nampak		13	
Skor Maksimal Ideal		14	
Nilai Skor		92,85%	
Kriteria Keberhasilan		Sangat Baik	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{13}{14} \times 100\%$$

$$NA = \frac{1300}{14}$$

$$NA = 92,85\%$$

Setelah menghitung presentasi pada aktivitas guru dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

55%-59% (Kurang)

60%-75% (Cukup)

76%-85% (Baik)

86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 16: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika = 16-23 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika = 11-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika = 6-10 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika = 0-5 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Pembuka					
1.	Siswa berdo'a sebelum belajar	✓			
2.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pelajaran	✓			
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan	✓			
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengikuti instruksi guru		✓		
6.	Siswa menyebutkan media gambar yang ditunjuk guru		✓		
7.	Siswa mulai menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar		✓		
8.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar		✓		
9.	Siswa dapat menulis/membaca nama binatang yang ada pada media gambar yang ditunjukkan dengan benar		✓		
10.	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru		✓		

11.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan		✓		
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat <i>review</i> atau mengulas kembali materi yang diajarkan			✓	
13.	Siswa melakukan kegiatan bernyanyi sebelum berdo'a	✓			
14.	Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru	✓			
Jumlah Skor		24	21	2	0
Total Skor		47			
Skor Maksimal Ideal		56			
Nilai Skor		83,92%			
Kriteria Keberhasilan		Baik			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{47}{56} \times 100\%$$

$$NA = \frac{4700}{56}$$

$$NA = 83,92\%$$

Setelah menghitung persentasi pada aktivitas siswa dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

1 = 55%-59% (Kurang)

2 = 60%-75% (Cukup)

3 = 76%-85% (Baik)

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 17: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika = 16-23 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika = 11-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika = 6-10 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika = 0-5 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Pembuka					
1.	Siswa berdo'a sebelum belajar	✓			
2.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pelajaran	✓			
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan	✓			
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengikuti instruksi guru		✓		
6.	Siswa menyebutkan media gambar yang ditunjuk guru		✓		
7.	Siswa mulai menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar		✓		
8.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar		✓		
9.	Siswa dapat menulis/membaca nama binatang yang ada pada media gambar yang ditunjukkan dengan benar		✓		
10.	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru		✓		

11.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan		✓		
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat <i>review</i> atau mengulas kembali materi yang diajarkan			✓	
13.	Siswa melakukan kegiatan bernyanyi sebelum berdo'a	✓			
14.	Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru	✓			
Jumlah Skor		24	21	2	0
Total Skor		47			
Skor Maksimal Ideal		56			
Nilai Skor		83,92%			
Kriteria Keberhasilan		Baik			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{47}{56} \times 100\%$$

$$NA = \frac{4700}{56}$$

$$NA = 83,92\%$$

Setelah menghitung persentasi pada aktivitas siswa dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

1 = 55%-59% (Kurang)

2 = 60%-75% (Cukup)

3 = 76%-85% (Baik)

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

Lampiran 18: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika = 16-23 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika = 11-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika = 6-10 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika = 0-5 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Pembuka					
1.	Siswa berdo'a sebelum belajar	✓			
2.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tema pelajaran	✓			
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media gambar dan kegiatan yang akan dilakukan	✓			
Kegiatan Inti					
5.	Siswa mengikuti instruksi guru	✓			
6.	Siswa menyebutkan media gambar yang ditunjuk guru	✓			
7.	Siswa mulai menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada media gambar	✓			
8.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menerangkan satu persatu materi yang terdapat dalam media gambar		✓		
9.	Siswa dapat menulis/membaca nama binatang yang ada pada media gambar yang ditunjukkan dengan benar		✓		
10.	Siswa mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru		✓		

11.	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan		✓		
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru saat <i>review</i> atau mengulas kembali materi yang diajarkan		✓		
13.	Siswa melakukan kegiatan bernyanyi sebelum berdo'a	✓			
14.	Berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam guru	✓			
Jumlah Skor		36	15	0	0
Total Skor		51			
Skor Maksimal Ideal		56			
Nilai Skor		91,07%			
Kriteria Keberhasilan		Sangat Baik			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{51}{56} \times 100\%$$

$$NA = \frac{5100}{56}$$

$$NA = 91,07\%$$

Setelah menghitung persentasi pada aktivitas siswa dapat dilihat penilaian sebagai berikut:

1 = 55%-59% (Kurang)

2 = 60%-75% (Cukup)

3 = 76%-85% (Baik)

4 = 86%-100% (Sangat Baik)

**Lampiran 19: Hasil Penilaian Ketuntasan Perkembangan
Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Gambar Siklus I**

No.	Nama Anak	Indikator				Skor	Nilai	Kriteria Keberhasilan
		I	II	III	IV			
1.	Adelia Zahra	3	3	3	3	12	75	T
2.	Alunan Qirana Putri	3	2	3	2	10	62,55	TT
3.	Amirul Iman	2	1	1	2	6	37,5	TT
4.	Afkar Basastra	1	2	2	3	8	50	TT
5.	Asniratun Rafika	3	2	3	2	10	62,55	TT
6.	Agus Salim	4	3	3	3	13	81,25	T
7.	Aisyah Della Januar	4	4	3	3	14	87,5	T
8.	Azzanul Adam	3	1	2	2	8	50	TT
9.	Fitria Nilam Sari	4	3	2	3	12	75	T
10.	Habibur Rasyidin	2	2	1	2	7	43,75	TT
11.	Hafizh Naufal	3	3	3	3	12	75	T
12.	Iksan Maulana	4	3	3	3	13	81,25	T
13.	Ima Arul Khair	2	1	2	2	7	43,75	TT
14.	M. Adam	3	2	2	2	9	56,25	TT
15.	M. Aria Raka	4	3	2	3	12	75	T
16.	M. Gifari Al Gazali	4	3	2	2	11	68,75	TT
17.	M. Khairul Isra	4	3	2	3	12	75	T
18.	M. Alfi Syahri	3	1	2	2	8	50	TT
19.	Naila Salsabila	3	4	3	3	13	81,25	T
20.	Naira Islamiati	2	2	1	2	7	43,75	TT
21.	Ririn Elmadinah	4	2	3	3	12	75	T
22.	Sakira Nazwa	2	4	2	3	11	68,75	TT
23.	Zahra Salsabila	3	3	3	3	12	75	T
Jumlah Nilai								1.493,85
Nilai Rata-rata								64,95
Ketuntasan Klasikal								47,82%
Siswa yang Tuntas								11
Siswa yang Tidak Tuntas								12
Nilai Tertinggi								87,5
Nilai Terendah								37,5

Keterangan:

I= Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

II= Menyebutkan kelompok gambar yang ada pada media

III= Menyebutkan kalimat sederhana

IV= Memiliki lebih banyak kosa kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain

Penjelasan:

Untuk mengetahui nilai secara individu

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{12}{16} \times 100\%$$

$$NP = 75\%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat

dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{1.493,85}{23} = 64,95$$

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media gambar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{11}{23} \times 100\%$$

$$P = 47,82\%$$

**Lampiran 20: Hasil Penilaian Ketuntasan Perkembangan
Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Gambar Siklus II**

No.	Nama Anak	Indikator				Skor	Nilai	Kriteria Keberhasilan
		I	II	III	IV			
1.	Adelia Zahra	3	4	3	3	13	81,25	T
2.	Alunan Qirana Putri	3	3	3	2	11	68,75	TT
3.	Amirul Iman	3	2	3	2	10	62,55	TT
4.	Afkar Basastra	3	3	3	3	12	75	T
5.	Asniratun Rafika	4	4	3	3	14	87,5	T
6.	Agus Salim	4	4	3	3	14	87,5	T
7.	Aisyah Della Januar	4	4	4	4	16	100	T
8.	Azzanul Adam	4	2	3	3	12	75	T
9.	Fitria Nilam Sari	4	4	2	3	13	81,25	T
10.	Habibur Rasyidin	3	2	2	3	10	62,55	TT
11.	Hafizh Naufal	3	4	3	3	13	81,25	T
12.	Iksan Maulana	4	4	3	3	14	87,5	T
13.	Ima Arul Khair	3	3	3	3	12	75	T
14.	M. Adam	4	2	3	3	12	75	T
15.	M. Aria Raka	4	3	3	3	13	81,25	T
16.	M. Gifari Al Gazali	4	3	2	3	12	75	T
17.	M. Khairul Isra	4	3	3	3	13	81,25	T
18.	M. Alfi Syahri	3	3	2	3	11	68,75	TT
19.	Naila Salsabila	4	4	4	2	14	87,5	T
20.	Naira Islamiati	4	3	2	4	13	81,25	T
21.	Ririn Elmadinah	4	3	2	4	14	87,5	T
22.	Sakira Nazwa	2	4	3	3	12	75	T
23.	Zahra Salsabila	4	4	3	4	15	93,75	T
Jumlah Nilai								1.831,35
Nilai Rata-rata								79,62
Ketuntasan Klasikal								82,60%
Siswa yang Tuntas								19
Siswa yang Tidak Tuntas								4
Nilai Tertinggi								100
Nilai Terendah								62,55

Keterangan:

I= Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

II= Menyebutkan kelompok gambar yang ada pada media

III= Menyebutkan kalimat sederhana

IV= Memiliki lebih banyak kosa kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain

Penjelasan:

Untuk mengetahui nilai secara individu

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{13}{16} \times 100\%$$

$$NP = 81,25\%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{1.831,35}{23} = 79,62$$

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa

melalui media gambar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{23} \times 100\%$$

$$P = 82,60\%$$

Lampiran 21: Kisi-kisi Tes Untuk Mengukur Kemampuan Bahasa Siswa

No.	Indikator	Sub Indikator
I	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar 2. Anak sudah bisa mengenal dan menyebutkan huruf/kata dengan tepat yang ada pada media gambar yang ditunjukkan 3. Anak mampu membaca kata yang ada pada media gambar dengan lancar/fasih 4. Anak mampu mengulang kembali kalimat yang lebih kompleks
II	Menyebutkan kelompok gambar yang ada pada media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan nama anggota keluarga yang ada pada media (ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik) 2. Anak dapat menirukan suara binatang yang ada pada media gambar 3. Anak mampu menyebutkan nama bagian tubuh dari gambar yang ada pada media 4. Anak mampu menyebutkan makanan dari binatang yang ada pada media gambar
III	Menyebutkan kalimat sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menyebutkan nama-nama anggota keluarga 2. Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang yang ada pada media 3. Dapat mengikuti tulisan pada media gambar 4. Anak mampu menyusun huruf-huruf, yang ada pada media gambar menjadi nama anggota keluarga

IV	Memiliki lebih banyak kosa kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih banyak 2. Anak mampu menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran yang ada pada media 3. Anak mampu bertanya kepada guru sesuai dengan isi dari pembelajaran 4. Anak berani maju kedepan untuk bercerita
----	---	---

Lampiran 22: Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Siswa

Penilaian	Kriteria	Skor	Jika
0% - 25%	Belum Berkembang	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa belum bisa menjawab pertanyaan dengan kompleks. 2. Siswa belum bisa mengenal/menyebutkan huruf yang ada pada media gambar dengan tepat. 3. Siswa hanya bisa membaca dan mengenal satu nama anggota keluarga yang ada pada media gambar yang seharusnya enam anggota keluarga.
26% - 50%	Mulai Berkembang	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa hanya bisa membaca dan mengenal dua nama anggota keluarga yang ada pada media gambar dengan huruf abjak yang dibuat.
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sudah bisa membaca tiga nama anggota keluarga yang ada pada media gambar dan bisa menyusun huruf abjak yang ada pada media menjadi nama keluarga dengan benar (ayah, ibu, adik).
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sudah bisa membaca dan menyusun semua nama anggota keluarga dengan lancar dan benar (ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik).

Lampiran 23: Perbandingan Tingkat Kemampuan Bahasa Siswa Menggunakan Media Gambar

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Siswa	23	23
2.	Jumlah Nilai	1.493,85	1.831,35
3.	Nilai Rata-rata	64,95	79,62
4.	Tuntas	11	19
5.	Tidak Tuntas	12	4
6.	Ketuntasan Klasikal	47,82%	82,60%

Lampiran 24: Hasil Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sumarni
Tempat Tanggal Lahir : Raba Bima, 2 November 1999
Alamat Rumah : Desa Raba Kec.Wawo Kab.Bima
Nama Ayah : Usman
Nama Ibu : Ramlah

B. Riwayat Hidup

1. SD : SDN Kombo
2. SMP : SMPN 2 Wawo
3. SMA : SMAN 2 Wawo
4. Mahasiswi : Universitas Islam Negeri Mataram
Fakultas Tabiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan
Islam Anak Usia Dini

C. Karya Ilmiah

Judul: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak
Usia Dini Melalui Media Gambar Di TK Cempaka Kombo Desa
Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima.



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate



No:2976/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/10/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SUMARNI

180110030

FTK/PIAUD

Dengan Judul SKRIPSI

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK CEMPAKA KOMBO DESA RABA KEC.WAWO KABUPATEN

BIMA

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 16 %

Submission Date : 24/10/2023



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Sumarni, M.Hum

NIP. 197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2581/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SUMARNI

180110030

FTK/PIAUD

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Sumarni, M.Hum

NIP. 197608282006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783 Fax. (0370) 620784

Nomor : 355/Un.12/FTK/PP 00 9/03/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 20 Maret 2023

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sumarni
NIM : 180110030
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : TK CEMPAKA KOMBO, BIMA
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK CEMPAKA KOMBO DESA RABA KECAMATAN WAWO KABUPATEN BIMA.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparudin, M.Ag
NIP. 197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMMA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 3021 / II – BRIDA / III / 2023

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Nomor : 355/Uin.12/FTK/PP.00.9/03/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/606/IVR/BKBDN/2023 , Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

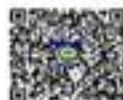
Kepada :

Nama : Sumami
NIK / NIM : '5206054211990001 / '180110030
Instansi : UIN MATARAM
Alamat/HP : Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima / '085338780266
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima"
Lokasi : TK Cempaka Kombo Kabupaten Bima
Waktu : Maret - Mei 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: libang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 28 Maret 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP, MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Bima ;
- Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Bima ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala Sekolah TK Cempaka Kombo Kab. Bima ;
- Yang Bersangkutan ;
- Ansp.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN.
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://brida.ntbprov.go.id>



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

M A T A R A M

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / *bdo* / III / R / BKBDPN / 2023

- Dasar :**
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 355/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2023
Tanggal : 20 Maret 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
- Menimbang :**
- Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
- Penelitian Kepada :**
- Nama : **SUMARNI**
Alamat : Raba RT/RW.011/003 Kel/Desa. Raba Kec. Wawo Kab. Bima No. Idenitas 5206054211990001 No. Tlpn 085338780266
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PIAUD
Bidang/Judul : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR DI TK CEMPAKA KOMBO DESA RABA KEC. WAWO KABUPATEN BIMA**
Lokasi : TK Cempaka Kombo Kab. Bima
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Maret - Mei 2023
Status Penelitian : Baru
- Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 24 Maret 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

- Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Bima Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Bima di Tempat
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bima di Tempat
- Kepala Sekolah TK Cempaka Kombo Kab. Bima di Tempat
- Yang Bersangkutan,
- Atas,



KORWIL PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
TK CEMPAKA KOMBO KECAMATAN WAWO
Alamat: Jl. Lintas Bima-Sape NPSN. 69781633 Kode Pos 84181

SURAT KETERANGAN
No. 004/02/01.1/D/PAUD.TK/WW/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohani, S.Pd.I
NUKS : 19902311472306212103237
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Cempaka Kombo

Menerangkan bahwa:

Nama : Sumarni
NIM : 180110030
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

Nama mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian untuk tugas akhir di TK Cempaka Kombo, mulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wawo 25 Agustus 2023
Kepala Sekolah TK Cempaka Kombo

Rohani, S.Pd.I
NUKS. 19902311472306212103237



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Sumarni
NIM : 180110030
Pembimbing II : Mulabbiyah, M.Pd.
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	24/10/2023	- Perbaiki Penjelasan data siklus I dan 2 - cek ktpo, antara bab III dan IV harus konsisten	
2	13/11/2023	- cek kembali indikator keberhasilan dan kriteria penilaian di proposal - Perbaiki proposal, data siklus I dan 2 - Perbaiki Bab batasan dan kembali teori - Perbaiki kesimpulan dan abstrak	
3	23/11/2023	- cek kembali data dan susunan - Perbaiki kesimpulan dan abstrak	
4	27/11/2023	- Acc	

Mataram, 27 Nopember 2023
Dosen Pembimbing I

Mulabbiyah, M.Pd.
NIP. 198206142015032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Sumarni
NIM : 180110030
Pembimbing II : Nur Kholidah Nasution, M.Pd.
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar di TK Cempaka Kombo Desa Raba Kec.Wawo Kabupaten Bima

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	25/09/2023	- Perbaiki ukuran AL-Guru Molto - Perbaiki tulisan tSBo dan Abstrak	-
2	27/09/2023	- Tambahkan Footnote di bab IX - case kSBo	-
3	29/09/2023	- Perbaiki molto dan susunikan ulang Judul - Hasil Penelitian siklus I dan II harus sesuai	-
4	03/10/2023	- Footnote diperbaiki lagi - Perbaiki Pembahasan	-
5	10/10/2023	- Susunikan Keseluruhan dengan Abstrak dengan hasil penelitian	-
6	17/10/2023	ACC SKRIPSI	-

Mataram, 17 Oktober 2023
Dosen Pembimbing II

-
Nur Kholidah Nasution, M.Pd.
NIP. 199108252019032012

